

**LAPORAN AKHIR**  
**Pengenalan Lapangan Persekolahan II**  
**Semester Gasal Tahun Akademik 2023/2024**  
**di SMA Negeri 1 Blega**



**Oleh:**

Siti Maizura

NIM. 2034411030

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**  
**STKIP PGRI BANGKALAN**  
**TAHUN 2023**

## HALAMAN PENGESAHAN

### Laporan Pelaksanaan Lapangan Persekolahan II oleh:

Nama : Siti Maizura  
NIM : 2034411030  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
**Telah diperiksa dan disetujui tanggal 19 September 2023**

Dosen Pembimbing Lapangan  
STKIP PGRI Bangkalan

Guru Pamong

**Buyung Pambudi, M. Si**  
NIDN. 0728038203

**Ummi Kulsum, S.Pd**  
NIP. 19701208 20147 2 002

Mengetahui  
Kepala UPT SMA Negeri 1 Blega

**Nur Fatimah, M. Pd**  
NIP. 19710608 200212 2 003

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan hidayahnya sehingga penulis bisa menyelesaikan laporan PLP II dengan baik tanpa ada halangan apapun. Laporan PLP II ini sebagai memenuhi tugas dari mata kuliah PLP II, dan sebagai tanggung jawab pelaksanaan yang sudah dilakukan di SMA Negeri 1 Blega sebulan lamanya.

Dalam laporan PLP II ini, berisikan hasil pelaksanaan program mengajar di SMA Negeri 1 Blega. Disini penulis telah menyusunnya secara maksimal dengan kerjasama antara kelompok dan pihak-pihak yang ada di SMA Negeri 1 Blega. Pihak- pihak yang membantu dalam menyukseskan program mengajar ini. saya ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Nur Fatihah, M. Pd, Selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Blega
2. Bapak Buyung Pambudi, M.Si, Selaku dosen pembimbing Pengenalan Lapangan Persekolahan II
3. Bapak Ikhwan Firmansyah, M.Pd. Selaku Koordinator Pengenalan Lapangan Persekolahan II di SMA Negeri 1 Blega
4. Bapak Ernaidi, S.Pd, Selaku wakil ketua kurikulum SMA Negeri 1 Blega
5. Ibu Ummi Kulsum, S.Pd, Selaku Guru Pamong Bahasa Indonesia
6. Bapak / Ibu Guru di SMA Negeri 1 Blega
7. Siswa Siswi SMA Negeri 1 Blega
8. Teman- teman mahasiswa PLP II di SMA Negeri 1 Blega

Terlepas dari semua ini, penulis menyadari banyaknya kekurangan dari laporan PLP II, baik dari segi tata bahasa, kepenulisan, dan penuturan kata. Oleh sebab itu, saya selaku penulis laporan ini menerima saran serta kritik agar membuat penulis lebih baik lagi kedepannya. Semoga dengan adanya laporan ini, bisa bermanfaat dan berguna bagi penulis serta semua pihak.

Bangkalan, 11 September 2023  
Penyusun,

**Siti Maizura**  
NIM. 20344111030

## DAFTAR ISI

|   |     |
|---|-----|
| HALAMAN PENGESAHAN .....                    | i   |
| KATA PENGANTAR.....                         | ii  |
| DAFTAR ISI .....                            | iii |
| A. Latar Belakang PLP II.....               | 1   |
| B. Tujuan PLP II .....                      | 2   |
| C. Manfaat PLP II .....                     | 2   |
| BAB II .....                                | 3   |
| PENYAJIAN LAPORAN KEGIATAN .....            | 3   |
| A. Persiapan Pelaksanaa Program .....       | 3   |
| B. Hasil Pelaksanaan Program.....           | 8   |
| BAB III PENUTUP.....                        | 10  |
| A. Simpulan.....                            | 10  |
| B. Saran.....                               | 10  |
| DAFTAR PUSTAKA.....                         | 12  |
| Kalender Pendidikan .....                   | 13  |
| SMA Negeri 1 Blega.....                     | 13  |
| MODUL AJAR BAHASA INDONESIA .....           | 25  |
| MATERI.....                                 | 31  |
| ASESMEN FORMATIF.....                       | 36  |
| ASESMEN SIKAP .....                         | 40  |
| MODUL AJAR BAHASA INDONESIA .....           | 44  |
| B. KOMPONEN INTI.....                       | 44  |
| LAMPIRAN 1 .....                            | 48  |
| Cara mengatur intonasi saat presentasi..... | 48  |
| LAMPIRAN 2 (ASESMEN FORMATIF).....          | 49  |
| Instrumen.....                              | 49  |
| Rubrik dan Pedoman Penilaian .....          | 50  |
| LEMBAR PENGAMATAN SIKAP .....               | 51  |
| Rubrik Penilaian Sikap.....                 | 52  |
| Dokumentasi.....                            | 60  |

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang PLP II**

Pendidikan adalah usaha dasar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak, ilmu hidup, pengetahuan umum serta keterampilan yang diperlukan dirinya untuk masyarakat berlandaskan Undang-Undang. Pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan inilah yang diajarkan di sekolah ataupun di rumah. Pembelajaran di rumah tentunya diajarkan oleh orang tua, biasanya sikap atau sifat yang baik, sedangkan pembelajaran di sekolah tentunya akan diajarkan oleh guru.

Pendidikan di sekolah tentunya diajarkan oleh guru-guru dan diajarkan secara pengetahuan, keterampilan dan lain sebagainya. Guru yang mengajar di sekolah pun harus bisa menginovasi dan memiliki pendidikan yang bagus. Perguruan tinggi sebagai salah satu tempat pendidikan yang menyediakan dan membentuk calon-calon penerus bangsa, turut andil dalam mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan nasional. Salah satu kampus terbaik yang ada di Bangkalan yakni STKIP PGRI Bangkalan adalah kampus yang mendominasi pendidikan keguruan. Banyak guru-guru yang berkualitas lulusan STKIP PGRI Bangkalan. Untuk melatih keguruan yang berkualitas STKIP PGRI Bangkalan mewajibkan mahasiswanya untuk melakukan PLP II sebagai bentuk awalan pelatihan menjadi guru. Agar pada saat lulus dari kampus STKIP PGRI Bangkalan, mahasiswa sudah siap mengajar.

Dalam pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan II ini, mahasiswa berusaha semaksimal mungkin memadupadankan ilmu-ilmu yang sudah didapatkan selama perkuliahan dengan keadaan yang sebenarnya di lapangan. PLP II ini bertujuan untuk mengembangkan empat kompetensi dasar, diantaranya kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik,

kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Mahasiswa PLP II diminta mengikuti aturan sesuai sekolah yang di dapatnya dengan tujuan beradaptasi dengan lingkungannya selama sebulan lamanya.

## **B. Tujuan PLP II**

Tujuan utama dari Pengenalan Lapangan Persekolahan II adalah membentuk mahasiswa menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan. Berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Tujuan inilah mengapa diadakannya PLP II yang membuat mahasiswa siap dalam mendidik anak bangsa.

## **C. Manfaat PLP II**

### 1. Manfaat Bagi Mahasiswa

Manfaat yang dapat diperoleh setelah mahasiswa setelah praktik melaksanakan Pengenalan Lapangan Persekolahan II adalah:

- a. Pengenalan Lapangan Persekolahan II Mahasiswa dapat mengenal lebih dalam tentang kegiatan di sekolah
- b. Mahasiswa dapat mengetahui proses kegiatan belajar dan pembelajaran di sekolah
- c. Mahasiswa dapat mengetahui perangkat yang diperlukan dalam pembelajaran dan model-model pembelajaran yang dilaksanakan di kelas
- d. Pemantapan siap mengajar bagi mahasiswa

### 2. Manfaat Bagi SMA Negeri 1 Blega

- a. SMA Negeri 1 Blega bisa mendapat masukan atau ide baru dalam kegiatan belajar mengajar
- b. SMA Negeri 1 Blega dapat saling *sharing* dalam cara mengajar
- c. SMA Negeri 1 Blega bisa menjadi tempat yang turut membantu dalam menciptakan Guru profesional

### 3. Manfaat Bagi STKIP PGRI Bangkalan

- a. Bisa menjalin hubungan atau relasi yang baik dengan SMA Negeri 1 Blega sebagai lokasi Pelaksanaan PLP II
- b. STKIP PGRI Bangkalan bisa menjadikan pelaksanaan PLP II di SMA Negeri 1 Blega ini sebagai bentuk evaluasi untuk pelaksanaan PLP Selanjutnya
- c. Membangun sinergitas antara sekolah dengan STKIP PGRI Bangkalan dalam mempersiapkan lulusan yang bermutu

## **BAB II**

### **PENYAJIAN LAPORAN KEGIATAN**

#### **A. Persiapan Pelaksanaa Program**

Praktik pengenalan lapangan merupakan wahan bagi mahasiswa S-1 kependidikan STKIP PGRI Bangkalan untuk mendapatkan pengalaman langsung melaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah. Praktik Pengenalan Lapangan II diharapkan dapat memberikan pengalaman nyata dalam proses pembelajaran di sekolah. Dalam kegiatan praktik pengenalan lapangan, mahasiswa tidak hanya belajar sebatas pada kegiatan pembelajaran di kelas, akan tetapi mahasiswa juga dapat belajar kegiatan lain yang berhubungan langsung dengan kegiatan pembelajaran maupun administrasi sebagai seorang guru.

Kegiatan PLP II yang dilaksanakan mahasiswa mempunyai beberapa tujuan yaitu:

1. Mengabdikan sebagian kompetensi mahasiswa untuk membantu lebih memberdayakan masyarakat sekolah demi tercapainya keluaran sekolah yang lebih berkualitas.
2. Melatih kemampuan profesionalisme mengajar di kelas bagi mahasiswa secara konkret.
3. Memberdayakan sumber daya yang ada di sekolah, seperti siswa, guru, dan perpustakaan.

Dari tujuan yang telah dijabarkan, mahasiswa hendaknya dapat mengambil manfaat yang sebesar-besarnya dari pelaksanaan PLP. Oleh karena itu, mahasiswa perlu melaksanakan rangkaian kegiatan PLP STKIP PGRI Bangkalan. Kegiatan PLP dapat dijabarkan secara ringkas melalui rangkaian kegiatan sebagai berikut:

1. Melaksanakan observasi dilokasi PLP (SMA Negeri 1 Blega) selama satu minggu.
2. Melakukan konsultasi tentang jadwal praktik mengajar kepada pihak sekolah (guru pamong).
3. Menyusun jadwal praktik mengajar selama kegiatan PLP II
4. Melakukan konsultasi kepada guru kelas tentang standar kompetensi,

kompetensi dasar, indikator dan materi ajar yang akan digunakan sebagai bahan praktik mengajar terbimbing selama PLP

5. Melaksanakan praktik mengajar di kelas E X-3 SMA Negeri 1 Blega

Sebelum memulai kegiatan PLP di sekolah, mahasiswa perlu melakukan kegiatan persiapan sebelum benar-benar diterjunkan di lokasi PLP. Kegiatan persiapan PLP tersebut antara lain:

**a. Pembelajaran Microteaching**

Pembelajaran *microteaching* merupakan mata kuliah wajib ditempuh oleh mahasiswa sebelum melakukan praktik mengajar di sekolah atau PLP II. Pembelajaran ini bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa untuk melakukan praktik di sekolah sebagai kewajiban yang harus dilakukan setiap mahasiswa. Pembelajaran *microteaching* juga dikatakan sebagai salah satu model pelatihan praktik mengajar dalam lingkup terbatas (mikro) untuk mengembangkan keterampilan dasar mengajar (*base teaching skill*).

Hamalik mengatakan bahwa pengajaran mikro adalah teknik yang baru dan sebagai bagian asal sebuah pembaharuan. Penggunaan pedagogi mikro ini adalah dalam rangka berbagai keterampilan mengajar pada calon pengajar, atau menjadi perjuangan peningkatan, yang cara baru khususnya pada sistem pendidikan pengajar di negara kita.

**b. Pembekalan PLP II**

Pembekalan PLP dilaksanakan oleh pihak kampus STKIP PGRI Bangkalan secara luring. Pembekalan tersebut dilaksanakan untuk menyiapkan mahasiswa peserta PLP tentang hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan PLP mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa peserta PLP.

**c. Kalender Pendidikan**

Kalender pendidikan adalah sebuah pengaturan atau susunan waktu kegiatan pembelajaran yang di gunakan oleh para siswa dalam satu tahun ajaran (terlampir) di SMA Negeri 1 Blega. Kalender pendidikan mencakup permulaan tahun ajaran baru, waktu, pembelajaran efektif, minggu efektif belajar, dan juga hari libur.



**d. Rencana Pekan Aktif**

Rencana pekan efektif (RPE) adalah hitungan hari-hari efektif yang ada pada tahun pelajaran yang sedang berlangsung (terlampir).

**e. Program Tahunan**

Ancangan penentuan alokasi waktu selama satu tahun untuk mencapai kompetensi-kompetensi dasar yang ada di dalam kurikulum (terlampir). Dalam program tahunan berisi garis-garis besar yang hendak dicapai dalam satu tahun dan dikembangkan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan.

**f. Program Semester**

Program semester adalah program yang berisikan garis-garis besar mengenai hal-hal yang hendak dilaksanakan dan dicapai dalam semester tersebut. Program semester merupakan penjabaran dari program tahunan. Setiap guru memiliki promes sendiri sehingga kami selaku mahasiswa PLP II belajar bagaimana membuatnya (terlampir).

**g. Silabus**

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok atau pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

Silabus sendiri digunakan dalam kurikulum 13. Dalam pelaksanaan PLP II di SMA Negeri 1 Blega, saya mendapat kesempatan mengajar di kelas E X-3 yang menggunakan kurikulum merdeka dengan menggunakan ATP (Alur Tujuan Pembelajaran). Alur tujuan pembelajaran pada kurikulum merdeka merupakan rangkaian tujuan pembelajaran yang sudah disusun secara sistematis dan logis dalam fase pencapaian pembelajaran secara utuh dari fase awal hingga akhir. Alur tujuan pembelajaran ini memang disusun secara linear sesuai urutan kegiatan pembelajaran dengan tujuan mengukur capaian pembelajaran.

Secara umum, Alur Tujuan Pembelajaran mempunyai fungsi sama seperti silabus, yaitu untuk acuan perencanaan pembelajaran. Alur Tujuan

Pembelajaran ini bukan hanya dijadikan acuan atau panduan guru, tetapi juga siswa dalam mencapai pencapaian pembelajaran di akhir fase (Terlampir).

#### **h. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

RPP adalah singkatan dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Dalam pedoman umum pembelajaran kurikulum 2013 disebutkan bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci dari suatu materi pokok atau tema tertentu yang mengacu pada silabus. RPP sendiri digunakan dalam kurikulum 2013. Dalam pelaksanaan PLP II di SMA Negeri 1 Blega, saya mendapat kesempatan mengajar di kelas E X-3 yang menggunakan kurikulum merdeka dengan menggunakan Modul Ajar (terlampir).

Modul ajar merupakan badan kurikulum merdeka yang mana pengganti rencana pembelajaran. Modul ajar kurikulum merdeka merupakan pengganti dari RPP yang berformat dan bersifat variatif yang meliputi materi/ konten pembelajaran, metode pembelajaran, interpretasi, dan teknik mengevaluasi yang disusun secara sistematis dan memukau untuk mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan. Guru mengembangkan modul ajar sebelum melakukan pembelajaran di dalam kelas.

Salah satu fungsi modul ajar untuk mengurangi beban guru dalam menyajikan konten sehingga guru dapat memiliki banyak waktu untuk menjadi tutor dan membantu siswa pada proses pembelajaran. Modul ajar yang saya buat dan saya lampirkan sudah saya sesuaikan dengan sistem belajar yang saya gunakan pada pembelajaran kelas E X-3 SMA Negeri 1 Blega.

### **B. Pelaksanaan Program**

#### **a. Persiapan Sebelum Mengajar**

Sebelum memulai mengajar pastinya sebagai seorang guru perlu persiapan. Guru harus membuat modul ajar, ATP, RPP, atau silabus sesuai kurikulum yang berlaku sehingga memudahkan menjalankan pembelajaran di dalam kelas. Modul ajar, ATP, RPP, atau silabus adalah sebuah kewajiban guru untuk membuatnya sebelum melakukan pelajaran.

Selain itu, sebelum mengajar guru harus membuat sebuah bahan ajar yang menarik sehingga para siswa tidak mudah bosan saat pembelajaran berlangsung. Selain agar siswa tidak bosan, tujuan bahan ajar ini membuat siswa bersemangat dan bisa lebih cepat tanggap dalam menerima materi yang di berikan. Bahan ajar yang dipakai bisa berupa *Power Point*, game yang menarik, penayangan video ajar, dan mungkin tempat yang tidak monoton di dalam kelas.

**b. Pembuatan RPP**

Pembuatan RPP dilakukan sebelum mengajar. Tujuan RPP ini untuk mengontrol jalannya pembelajaran, misal dari segi materi pembelajaran, alokasi waktu, dan juga penugasan. Dalam praktek PLP II di SMA Negeri 1 Blega ini kelas E X-3 Modul Ajar.

Dalam pembuatan Modul Ajar ini, saya di dampingi oleh guru pamong sehingga tidak terlalu sulit dalam pengerjaannya. Dalam waktu dua minggu saya mendapat kesempatan mengajar sebanyak 4 kali pertemuan dengan satu modul ajar atau satu bab yakni Teks Laporan Hasil Observasi.

**c. Praktik Mengajar**

Praktik mengajar dalam pelaksanaan PLP II, saya mendapat kesempatan mengajar kelas E X-3 dengan satu materi yakni Teks Laporan Hasil Observasi. Dalam waktu dua minggu mendapat kesempatan mengajar sebanyak 4 kali. Pada Minggu Pertama saya mendampingi guru pamong untuk melihat bagaimana cara ibu mengajar agar saya bisa memberikan yang terbaik untuk siswa.

**Tabel 1. Jadwal Praktik Mengajar**

| Waktu pelaksanaan       | Tatap muka | Kelas | Jam         | Materi                                |
|-------------------------|------------|-------|-------------|---------------------------------------|
| Selasa, 22 Agustus 2023 | 1          | E X-3 | 07.00-08.30 | Struktur Teks Laporan Hasil Observasi |
| Senin, 28 Agustus 2023  | 2          | E X-3 | 13.50-15.10 | Menyusun Teks Laporan Hasil Observasi |

|                               |   |       |             |  |
|-------------------------------|---|-------|-------------|--|
| Jumat, 1<br>September 2023    | 3 | E X-3 | 07.00-08.10 | Melanjutkan Materi Menyusun Teks Laporan Hasil Observasi   |
| Senin, 4<br>September 2023    | 4 | E X-3 | 13.50-15.10 | Presentasi penugasan Hasil Observasi.                      |
| Jumat, 8<br>September<br>2023 | 5 | E X-3 | 07.00-08.10 | Melanjutkan Presentasi Hasil Observasi dan Ulangan harian. |

**d. Umpan balik dari Guru Pamong**

Setiap melakukan praktik mengajar, guru pamong akan mendampingi dengan duduk di bangku paling belajar. Pendampingan ini dilakukan untuk menilai dan mengevaluasi jalannya pembelajaran. Selain itu, pendampingan ini dilakukan untuk mengontrol siswa agar tetap kondusif.

Setelah mengajar, guru akan melakukan evaluasi secara pribadi dimana letak kekurangan atau kelebihan pada saat pembelajaran berlangsung. Agar pada saat pertemuan selanjutnya bisa lebih baik dan dapat mengondisikan kelas dengan sistem pembelajaran yang menarik

**C. Hasil Pelaksanaan Program**

**a. Faktor Pendukung**

Dalam pelaksanaan praktik mengajar tentunya ada faktor pendukung yang menciptakan jiwa semangat dalam menjalankan PLP II. Menjalankan sebuah program tentunya setiap individu memiliki faktor pendukung. Salah satu faktor yang mendukung yakni kesehatan fisik selama menjalankan PLP II. Kesehatan memang menjadi sumber utama dalam menjalankan aktifitas sehari-hari. Fisik yang bugar akan menambah semangat dalam menjalankan aktifitas yang ada.

Selain itu, fasilitas yang didapatkan di sekolah seperti ruangan yang mumpuni, kerjasama antara guru pamong dan mahasiswa, kerja sama antar prodi juga salah satu faktor yang mendukung adanya praktik PLP II ini.

**b. Faktor Penghambat**

Menjalankan sebuah program pasti memiliki kekurangan atau kelebihan. Kekurangan atau yang disebut dengan faktor penghambat pasti ada dalam menjalankan praktik PLP II ini. Contohnya seperti *misskomunikasi* antar guru pamong dan mahasiswa dalam materi, mati lampu pada saat sesi pembelajaran yang menggunakan proyektor, dan juga perubahan alur pembelajaran yang tidak sesuai dengan modul ajar yang dibuat karena melihat suasana kelas yang berubah.

**c. Upaya Mengatasi (Faktor Penghambat)**

Adanya faktor penghambat yang telah dijabarkan di atas tentunya harus ada cara untuk mengatasi permasalahan tersebut. Jika faktor penghambat dibiarkan begitu saja, pastinya di pertemuan selanjutnya akan terulang kejadian yang sama. Sebagai calon guru harus selalu mengevaluasi cara mengajar setelah pembelajaran berlangsung. Jika faktor penghambat itu terjadi pada saat pembelajaran berlangsung, kita tidak panik sehingga pembelajaran hancur.

Upaya mengatasi faktor yang menghambat adalah berkomunikasi dengan guru pamong dan meminta solusi atau pendapat sehingga sedikit menyelesaikan permasalahan yang ada. Selanjutnya bisa berkomunikasi antar teman sehingga dapat *sharing* pengalaman selama pembelajaran berlangsung.

. Memiliki plan b atau cadangan dalam menggunakan bahan ajar, contohnya seperti mati lampu pada saat penanyangan *power poin* kita sudah siap menggunakan plan b agar tidak timbul panik.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Kegiatan PLP II merupakan kegiatan yang wajib dilakukan oleh mahasiswa kependidikan sebagai praktek dan wujud pengabdian terhadap masyarakat sesuai dengan tridarma perguruan tinggi. Setelah saya melaksanakan kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan ( PLP II ), saya memperoleh banyak pengalaman, sehingga saya bisa menarik atau membuat beberapa kesimpulan mengenai kegiatan selama melaksanakan PLP II yang ditempuh dalam kurun waktu 21 Agustus 2023 – 16 September 2023.

Dalam melaksanakan PLP II di SMA Negeri 1 Blega, hal-hal yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut:

1. Seorang guru harus merencanakan dan mengaktualisasikan yang direncanakan dalam proses pembelajaran dan guru harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Adanya PLP II membuat mahasiswa memperoleh pengalaman sebagai seorang guru dan menerapkan semua teori yang telah didapatkan selama belajar di kampus.
3. Terlatihnya disiplin yang tinggi dan kepribadian yang sangat baik yang telah di dapatkan dalam praktik ini mahasiswa berpotensi tinggi dan siap untuk bekerja pada masa depan setelah menyelesaikan studi.
4. Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing sehingga Program Pengalaman Lapangan II (PLP II) dapat terlaksana dengan baik.

#### **B. Saran**

Setelah saya menjalani Pengenalan Lapangan Persekolahan ( PLP ) II selain membuat kesimpulan, saya memiliki beberapa masukan yang mungkin bisa dipertimbangkan untuk semua pihak termasuk untuk diri saya sendiri, diantaranya :

1. Untuk saya sendiri, kedepannya harus lebih bisa beradaptasi dengan suasana dan tempat sehingga ketika melaksanakan PLP II bisa berjalan dengan baik.
2. Untuk Pihak Kampus STKIP PGRI Bangkalan, tentu untuk mengadakan sebuah program sebesar ini tidaklah mudah. Saya berharap kedepannya berbagai kekurangan yang mungkin ada di dalam pelaksanaan PLP II di tahun 2023 ini bisa menjadi bahan evaluasi pihak kampus untuk kedepannya menjadi semakin baik lagi
3. Untuk Pihak SMA Negeri 1 Blega, dalam pelaksanaan PLP II ini pastinya saya maupun Mahasiswa lainnya membuat kesalahan, maka dari pada itu saya berharap bagi pihak sekolah untuk berbesar hati memaafkan kesalahan yang ada

## **DAFTAR PUSTAKA**

UPPL, T . 2023. *Buku Pedoman Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP I)* I. Bangkalan : STKIP PGRI Bangkalan.



Lampiran 1

Kalender Pendidikan  
SMA Negeri 1 Blega

**HARI EFEKTIF, HARI EFEKTIF FAKULTATIF DAN HARI LIBUR SEKOLAH/MADRASAH  
DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN PELAJARAN 2023/2024  
UNTUK SMA NEGERI 1 BLEGA**

| No | BULAN       | TANGGAL |    |    |    |    |    |    |    |     |     |     |     |     |     |     |    |    |     |     |     |     |    |     |     |     |     |     |     |     |     |    |  |
|----|-------------|---------|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|----|----|-----|-----|-----|-----|----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|----|--|
|    |             | 1       | 2  | 3  | 4  | 5  | 6  | 7  | 8  | 9   | 10  | 11  | 12  | 13  | 14  | 15  | 16 | 17 | 18  | 19  | 20  | 21  | 22 | 23  | 24  | 25  | 26  | 27  | 28  | 29  | 30  | 31 |  |
| 1  | JULI'23     |         |    |    |    |    |    |    |    |     |     |     |     |     |     |     |    |    |     |     |     |     |    |     |     |     |     |     |     |     |     |    |  |
| 2  | AGUSTUS'23  | 11      | 12 | 13 | 14 | L5 |    | 15 | 16 | 17  | 18  | 19  | L5  |     | 20  | 21  | 22 |    | 23  | L5  |     | 24  | 25 | 26  | 27  | 28  | L5  |     | 29  | 30  | 31  | 32 |  |
| 3  | SEPTEMBER   | 33      | L5 |    | 34 | 35 | 36 | 37 | 38 | L5  |     | 39  | 40  | 41  | 42  | 43  | L5 |    | 44  | 45  | 46  | 47  | 48 | L5  |     | 49  | 50  | 51  | 52  | L5  |     |    |  |
| 4  | OKTOBER'23  |         | 53 | 54 | 55 | 56 | 57 | L5 |    | KTS | KTS | KTS | 58  | 59  | L5  |     | 60 | 61 | 62  | 63  | 64  | L5  |    | 65  | 66  | 67  | 68  | 69  | L5  |     | 70  | 71 |  |
| 5  | NOPEMBER    | 72      | 73 | 74 | L5 |    | 75 | 76 | 77 | 78  | 79  | L5  |     | 80  | 81  | 82  | 83 | 84 | L5  |     | 85  | 86  | 87 | 88  | 89  | L5  |     | 90  | 91  | 92  | 93  |    |  |
| 6  | DESEMBER    | 94      | L5 |    | 95 | 96 | 97 | 98 | 99 | L5  |     | 100 | 101 | 102 | 103 | 104 | L5 |    | 105 | 106 | 107 | 108 | L5 |     | 109 | 110 | 111 | 112 | 113 | 114 | 115 |    |  |
| 7  | JANUARI'24  |         |    | 2  | 3  | 4  | L5 |    | 5  | 6   | 7   | 8   | 9   | L5  |     | 10  | 11 | 12 | 13  | 14  | L5  |     | 15 | 16  | 17  | 18  | 19  | L5  |     | 20  | 21  | 22 |  |
| 8  | FEBRUARI'24 | 23      | 24 | L5 |    | 25 | 26 | 27 | 28 | 29  | 30  | 31  | L5  |     | 32  | 33  | L5 |    | 34  | 35  | 36  | 37  | 38 | L5  |     | 39  | 40  | 41  | 42  | L5  |     |    |  |
| 9  | MARET'24    | 43      | L5 |    | 44 | 45 | 46 | 47 | 48 | L5  |     | 49  | L5  |     | 50  | 51  | 52 | 53 | 54  | L5  |     | 55  | 56 | 57  | 58  | 59  | L5  |     | 60  | 61  | 62  |    |  |
| 10 | APRIL'24    | EF      | EF | EF | EF | EF | EF | EF | EF | EF  | EF  | L5  |     | 59  | 60  | L5  |    | 61 | 62  | 63  | 64  | 65  | L5 |     | 66  | 67  | 68  | 69  | L5  |     | 70  |    |  |
| 11 | MEI'24      |         | 68 | 69 | L5 |    | 70 | 71 | 72 | 73  | L5  |     | 74  | 75  | 76  | 77  | 78 | L5 |     | 79  | 80  | 81  | L5 |     | 82  | 83  | 84  | 85  | 86  | 87  |     |    |  |
| 12 | JUNI'24     |         | 88 | 89 | 90 | 91 | 92 | L5 |    | 93  | 94  | 95  | 96  | 97  | L5  |     | 98 | 99 | 100 | 101 | 102 | L5  |    | 103 | 104 | 105 | 106 | 107 | 108 | 109 | 110 |    |  |
| 13 | JULI'24     | L5      | L5 | L5 | L5 | L5 | L5 | L5 | L5 | L5  | L5  | L5  | L5  | L5  | L5  | L5  | L5 | L5 | L5  | L5  | L5  | L5  | L5 | L5  | L5  | L5  | L5  | L5  | L5  | L5  | L5  |    |  |

**KETERANGAN:**  
LHB : Libur Hari Besar  
LU : Libur Umum  
L91 : Libur Semester 1  
LS2 : Libur Semester 2  
KTS : Kegiatan Tengah Semester  
CB : Cuti Bersama

LPP : Libur Permulaan Pesar  
LHR : Libur Sekitar Hari Raya  
EF : Hari Efektif Fakultratif  
L5 : Libur 5 Hari Kerja

Awal Masuk  
PAS/PAT  
Tanggal Raport  
KTS

Pondok Ramadhan  
Prediksi USP SMA  
Cuti bersama  
Libur 5 hari kerja

| SEMESTER GANJIL     |                                       | SEMESTER GENAP     |                                      |
|---------------------|---------------------------------------|--------------------|--------------------------------------|
| TANGGAL             | KETERANGAN                            | TANGGAL            | KETERANGAN                           |
| 11 Juli 2023        | Hari pertama Sem. Ganjil TP 2023/2024 | 1 Januari 2024     | Tahun Baru Masehi 2024               |
| 19 Juli 2023        | Tahun Baru Islam 1445 H               | 2 Januari 2024     | Hari Pertama Sem. Genap TP 2023/2024 |
| 17 Agustus 2023     | HUT Kemerdekaan RI                    | 8 Februari 2024    | Isra Miraj Nabi Muhammad SAW         |
| 28 September 2023   | Maulid Nabi Muhammad SAW              | 10 Februari 2024   | Tahun Baru Imlek 2575                |
| 23 Nop - 8 Des 2023 | Periode waktu pelaksanaan PAS         | 11 Maret 2024      | Hari Raya Nyepi Tahun Saka 1945      |
| 21 Desember 2023    | Pembagian Raport Semester Ganjil      | 29 Maret 2024      | Wafat Isa Al-Masih                   |
| 25-26 Desember 2023 | Hari Raya Natal                       | 10 - 11 April 2024 | Hari Raya Idul Fitri 1445 H          |
| 22 - 31 Des 2023    | Libur semester 1                      | 1 Mei 2024         | Hari Buruh Internasional             |
|                     |                                       | 3 Mei 2024         | Konvensi Isa Al-Masih                |
|                     |                                       | 23 Mei 2024        | Hari Raya Waisak 2568                |
|                     |                                       | 1 Juni 2024        | Hari lahir Pancasila                 |
|                     |                                       | 16 Juni 2024       | Hari Raya Idul Adha 1445 H           |
|                     |                                       | 21 Juni 2024       | Pembagian Raport semester genap      |

Kalender Pendidikan untuk 5 Hr Kerja  
Semester Ganjil : 102 hari  
Semester Genap : 102 hari  
Hari Efektif Fakultratif : 8 hari  
KTS : 3 hari

Blega, 11 Juli 2023  
Kepala SMA Negeri 1 Blega

**NUR FATIMAH, S.Pd.**  
Pembina  
NIP. 19710608.200212.2.005

\* Penyelenggaraan Ujian Satuan Pendidikan (USP) SMA menyesuaikan dengan penetapan POS USP dari Dinas Pendidikan Prov. Jawa Timur



Dipindai dengan CamScanner

**RINCIAN MINGGU EFEKTIF**  
**SMA NEGERI 1 BLEGA**  
**SEMESTER GANJIL**  
**TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

**MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA**

**A. ALOKASI WAKTU**

**Kelas :  
XI/XII**

| NO            | BULAN          |  | JUMLAH MINGGU |               |           | KETERANGAN                                       |
|---------------|----------------|--|---------------|---------------|-----------|--|
|               |                |  | YANG ADA      | TIDAK EFEKTIF | EFEKTIF   |  |
| 1             | Juli 2023      |  | 2             |               | 2         |  |
| 2             | Agustus 2023   |  | 5             |               | 5         |  |
| 3             | September 2023 |  | 4             |               | 4         |  |
| 4             | Oktober 2023   |  | 4             | 1             | 3         | KTS  |
| 5             | Nopember 2023  |  | 5             | 1             | 4         | PAS  |
| 6             | Desember 2023  |  | 4             | 4             | 0         | PAS, PERS. RAPORT (1), CLASSMEETING (1), LS1 (1) |
| <b>JUMLAH</b> |                |  | <b>24</b>     | <b>6</b>      | <b>18</b> |  |

**B. RINCIAN MINGGU EFEKTIF**

| NO                 | URAIAN  | JUMLAH JP/MINGGU |          |          |          |
|--------------------|---|------------------|----------|----------|----------|
|                    |   | 2                | 3        | 4        | 5        |
| 1                  | Alokasi Tatap Muka/Materi dan Penilaian Harian/PH (Mg) (JP) | 18               | 18       | 18       | 18       |
|                    |   | 36               | 54       | 72       | 90       |
| 2                  | Pas dan Pengolahan nilai (Mg)                               | 5                | 5        | 5        | 5        |
| 3                  | Kegiatan Tengah Semester (KTS)                              | 1                | 1        | 1        | 1        |
| 4                  | Rincian Tatap Muka dan PH (JP)                              |                  |          |          |          |
|                    | a. Tatap Muka (materi)                                      | .....            | .....    | .....    | .....    |
|                    | b. Penilaian Harian/PH                                      | .....            | .....    | .....    | .....    |
|                    | c. Remidi/Pengayaan   | .....            | .....    | .....    | .....    |
| <b>J U M L A H</b> |   | <b>0</b>         | <b>0</b> | <b>0</b> | <b>0</b> |

Keterangan :

1. Pelaksanaan Pembelajaran sebaiknya diatur dalam pertemuan, 1 pert. = 2 JP.
2. Waktu satu jam pelajaran (1 JP) menyesuaikan keadaan :
  - a. Waktu Normal 1 JP = 45 Menit.
3. Mg = Minggu

Jumlah minggu = 24 JP

- 1 Alokasi Tatap Muka/Materi dan PH Kls XI DAN XII = 24 - 6 ( jml no. 3 dan 4 ) = 18 Mg
- 2 Untuk mengisi no. 4 a, b, dan c sebaiknya mengerjakan dulu rincian minggu efektifnya
- 3 Setelah itu baru mengerjakan **Prota** dan **Promes**

Mengetahui,  
Kepala SMA Negeri 1 Blega

Blega, 17 Juli 2023  
Guru Mata Pelajaran

**Nur Fatimah. M. Pd**  
NIP. 19710608 200212 2 003

**Ummi Kulsum. S.Pd**  
NIP. 19701208 20147 2 002

### *Lampiran 3*

## **CAPAIAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KHUSUS BAHASA INDONESIA**

### **A. Rasional Mata Pelajaran Bahasa Indonesia**

Bahasa merupakan media berkomunikasi dan berpikir. Melalui bahasa, manusia mengekspresikan pikiran, perasaan, dan pemikirannya. Bahasa merupakan kesatuan suara, gestur, ekspresi wajah, dan simbol dalam bentuk kata. Baik itu yang terucap, isyarat, ataupun tertulis, yang terbentuk dalam konteks sosial budaya tertentu. Karena itu, kompetensi berbahasa tak hanya menentukan keterampilan peserta didik dalam berkomunikasi, tetapi juga berpikir serta mencerna informasi dan pengetahuan.

Kemampuan berbahasa, bersastra, dan berpikir merupakan fondasi dari kemampuan literasi. Semua bidang kajian, bidang kehidupan, dan tujuan-tujuan sosial menggunakan kemampuan literasi. Elizabeth Sulzby “1986”, literasi ialah kemampuan berbahasa yang dimiliki oleh seseorang dalam berkomunikasi “membaca, berbicara, menyimak dan menulis” dengan cara yang berbeda sesuai dengan tujuannya.

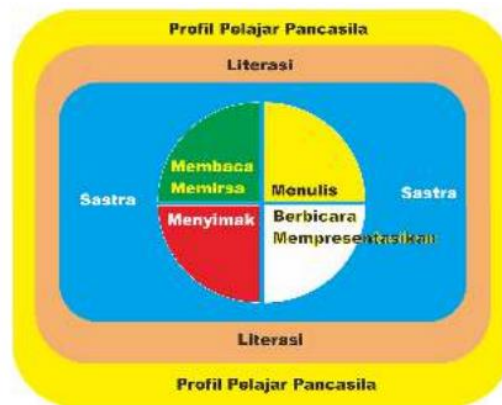
Literasi menjadi kemampuan sangat penting yang digunakan untuk bekerja dan belajar sepanjang hayat. Dengan demikian, pembelajaran bahasa Indonesia merupakan pembelajaran literasi untuk berbagai tujuan berkomunikasi dalam konteks sosial budaya Indonesia.

Kemampuan literasi dikembangkan ke dalam pembelajaran menyimak, membaca dan memirsa, menulis, berbicara dan mempresentasikan 2 untuk berbagai tujuan, berbasis genre yang terkait dengan penggunaan bahasa dalam kehidupan. Setiap genre memiliki tipe teks yang didasarkan pada alur pikir—struktur—khas teks tertentu. Tipe teks merupakan alur pikir yang dapat mengoptimalkan penggunaan bahasa untuk bekerja dan belajar sepanjang hayat.

Model utama yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah pedagogi genre. Model ini memiliki empat tahapan, yaitu: penjelasan

(explaining), pemodelan (modelling), pembimbingan (joint construction), dan pemandirian (independent construction). Di samping pedagogi genre, pembelajaran bahasa Indonesia dapat dikembangkan dengan model-model lain sesuai dengan pencapaian pembelajaran tertentu.

Pembinaan dan pengembangan kemampuan berbahasa Indonesia akan membentuk pribadi Pancasila yang beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, berfikir kritis, mandiri, kreatif, bergotong royong, dan berkebinekaan global. Rasional sebagaimana diuraikan di atas dapat dipaparkan pada gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1: Rasional Pembelajaran Bahasa Indonesia

Mata pelajaran Bahasa Indonesia bagi peserta didik berkebutuhan khusus diharapkan membantu mengenal dirinya, budayanya dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan, perasaan, dan berpartisipasi dalam masyarakat. Untuk hal tersebut diperlukan strategi, model, media, dan pendekatan pembelajaran yang tepat. Di dalam memahami sebuah teks, peserta didik dengan hambatan 3 penglihatan (tunanetra) menggunakan tulisan braille (tulisan timbul) dan peserta didik dengan hambatan pendengaran (tunarungu) menggunakan bahasa isyarat sebagai bahasa komunikasi. Selain itu peserta didik diarahkan untuk memahami bahasa Indonesia dimulai dari arti, makna, bentuk, dan fungsi pemakaiannya dalam berbagai keperluan. Peserta didik memiliki rasa bangga dalam menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa

nasional dan bahasa pemersatu bangsa. Pembelajaran Bahasa Indonesia akan bermakna jika diberikan dengan materi yang sesuai dengan usia mental, kemampuan, dan kebutuhan peserta didik. Kosakata yang diberikan kepada peserta didik merupakan kosakata yang mudah dipahami dan sering didengar. Materi yang ada juga sesuai dengan pengalaman peserta didik sehari-hari (pengalaman langsung) untuk mencapai tujuan pembelajaran.

## B. Tujuan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan untuk membantu peserta didik mengembangkan hal berikut.

1. Akhlak mulia dengan menggunakan bahasa Indonesia secara santun;
2. Sikap pengutamaan dan penghargaan terhadap bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi negara Republik Indonesia;
3. Kemampuan berbahasa dengan berbagai teks multimodal (lisan, tulis, visual, audio, audiovisual) untuk berbagai tujuan (genre) dan konteks;
4. Kemampuan literasi (berbahasa, bersastra, dan bernalar) dalam belajar dan bekerja;
5. Kepercayaan diri untuk berekspresi sebagai individu yang cakap, mandiri, bergotong royong, dan bertanggung jawab;
6. Kepedulian terhadap budaya lokal dan lingkungan sekitarnya; dan
7. Kepedulian untuk berkontribusi sebagai warga Indonesia.

## C. Karakteristik Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Mata pelajaran Bahasa Indonesia menjadi modal dasar untuk belajar dan bekerja karena berfokus pada kemampuan literasi (berbahasa dan berpikir). Kemampuan literasi menjadi indikator kemajuan dan perkembangan anak-anak Indonesia, termasuk anak berkebutuhan khusus. Mata pelajaran bahasa Indonesia membina dan mengembangkan kepercayaan diri peserta didik sebagai komunikator, 4 pemikir kritis-kreatif-imajinatif, dan warga negara Indonesia yang menguasai literasi digital dan informasional. Pembelajaran bahasa Indonesia membina dan mengembangkan pengetahuan dan kemampuan literasi dalam semua peristiwa komunikasi yang mendukung

keberhasilan dalam pendidikan dan dunia kerja.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia membentuk keterampilan berbahasa reseptif (menyimak, membaca dan memirsa) dan keterampilan berbahasa produktif (berbicara dan mempresentasikan, serta menulis). Kompetensi berbahasa ini berdasar pada tiga hal yang saling berhubungan dan saling mendukung untuk mengembangkan kompetensi peserta didik, yaitu bahasa (mengembangkan kompetensi kebahasaan), sastra (kemampuan memahami, mengapresiasi, menanggapi, menganalisis, dan mencipta karya sastra); dan berpikir (kritis, kreatif, dan imajinatif). Pengembangan kompetensi berbahasa, bersastra, dan berpikir diharapkan membentuk peserta didik yang memiliki kemampuan literasi dan berkarakter Pancasila.

Karakteristik mata pelajaran Bahasa Indonesia mencakup beberapa hal berikut ini.

1. Kemampuan reseptif (menyimak, membaca dan memirsa) dan kemampuan produktif (berbicara dan mempresentasikan, menulis).
2. Menggunakan pendekatan berbasis genre melalui pemanfaatan beragam tipe teks dan teks multimodal (lisan, tulis, visual, audio, audiovisual). Model pembelajaran menggunakan pedagogi genre, yaitu: penjelasan (explaining), pemodelan (modelling), pembimbingan (joint construction), dan pemandirian (independent construction); serta kegiatan yang mendorong peserta didik untuk berpikir kritis, kreatif, dan imajinatif dalam proses pembelajaran.
3. Mata pelajaran Bahasa Indonesia dibelajarkan untuk meningkatkan:
  - a. kecakapan hidup peserta didik dalam mengelola dibelajarkan untuk meningkatkan:
  - a. kecakapan hidup peserta didik dalam mengelola diri dan lingkungan;
  - b. kesadaran dan kepedulian peserta didik terhadap lingkungan alam, sosial, dan budaya.

| AREA PEMBELAJARAN | ELEMEN    | SUB-KETERAMPILAN    |
|-------------------|-----------|---------------------|
| Bahasa            | Reseptif  | Menyimak            |
|                   |           | Membaca dan Memirsa |
|                   | Produktif | Berbicara dan       |

|  |  |                  |
|--|--|------------------|
|  |  | Mempresentasikan |
|  |  | Menulis          |

Pengertian kemampuan berbahasa diuraikan sebagai berikut.

|          |   |
|----------|---|
|          |   |
| Menyimak | <p>Kemampuan peserta didik menerima, memahami informasi yang didengar, dan menyiapkan tanggapan secara relevan untuk memberikan apresiasi kepada mitra tutur. Proses yang terjadi dalam menyimak mencakup kegiatan seperti mendengarkan, mengidentifikasi, memahami, menginterpretasi tuturan bahasa, memaknainya, dan/atau menyiapkan tanggapan terhadap mitra tutur. Menyimak merupakan kemampuan komunikasi yang penting sebab kemampuan menyimak menentukan tingkat kemampuan peserta didik memahami makna (tersurat dan tersirat) paparan lisan, memahami ide pokok dan pendukung pada konten informasi maupun konteks yang melatari paparan tersebut. Komponen-komponen yang dapat dikembangkan dalam menyimak di antaranya kepekaan terhadap bunyi bahasa, sistem isyarat, kosakata, struktur bahasa (tata bahasa), makna, dan metakognisi</p> |
| Membaca  | Kemampuan peserta didik untuk   |



|           |   |
|-----------|---|
|           | <p>memahami, memaknai, menginterpretasi, dan merefleksi teks sesuai tujuan dan kepentingannya untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan potensinya. Memirsa merupakan kemampuan seseorang untuk memahami, memaknai, menginterpretasi, dan merefleksi sajian visual dan/atau audio visual sesuai tujuan dan kepentingannya untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan potensinya. Komponen-komponen yang dapat dikembangkan dalam membaca dan memirsa di antaranya kepekaan terhadap fonem, huruf, sistem isyarat, kosakata, struktur bahasa (tata bahasa), makna, dan metakognisi.</p> |
| Berbicara | <p>Kemampuan menyampaikan gagasan, tanggapan, dan perasaan dalam bentuk lisan. Mempresentasikan merupakan kemampuan memaparkan gagasan atau tanggapan secara fasih, akurat, bertanggung jawab, dan/atau menyampaikan perasaan sesuai konteks dengan cara yang komunikatif melalui beragam media (visual, digital, audio, dan audiovisual). Komponen-komponen yang dapat dikembangkan dalam berbicara dan mempresentasikan di antaranya kepekaan terhadap bunyi bahasa,</p>  |

|         |   |
|---------|---|
|         | sistem isyarat, kosakata, struktur bahasa (tata bahasa), makna, dan metakognisi.  |
| Menulis | Kemampuan menyampaikan gagasan, tanggapan, dan perasaan dalam bentuk tulis secara fasih, akurat, bertanggung jawab, dan/atau menyampaikan perasaan sesuai konteks. Komponen-komponen yang dapat dikembangkan dalam menulis diantaranya menerapkan penggunaan ejaan, kata, kalimat, dan paragraf, struktur bahasa (tata bahasa), makna, dan metakognisi dalam beragam tipe teks. |

#### Fase E (Usia Mental $\pm$ 10 Tahun dan Umumnya Kelas X)

Pada akhir Fase E, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa dengan santun untuk berkomunikasi sesuai dengan tujuan. Peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi isi teks wawancara dan isi teks deskripsi dalam bentuk teks aural (teks yang dibacakan) teks visual, dan atau teks audiovisual. Peserta didik mengidentifikasi ide pokok dan ide pendukung. Peserta didik mampu membaca lancar, memahami informasi, dan kosakata baru. Peserta didik menanggapi dan mempresentasikan informasi dengan bahasa lisan atau isyarat, serta melakukan diskusi sederhana berkaitan dengan topik yang relevan. Peserta didik mampu menuliskan hasil wawancara dan mendeskripsikan sesuatu berdasarkan pengetahuan dan pengalamannya.

#### Fase E Berdasarkan Elemen

| Elemen   | Capaian Pembelajaran   |
|----------|--|
| Menyimak | Peserta didik mampu memahami isi pesan lisan, instruksi lisan atau isyarat |

|                                |  |
|--------------------------------|--|
|                                | <p>yang berkaitan dengan tujuan berkomunikasi, mengidentifikasi informasi berupa fakta atau proses kejadian dalam teks wawancara sederhana, memahami isi teks deskripsi yang disajikan dalam bentuk lisan atau isyarat, teks aural (teks yang dibacakan) dan teks audiovisual.</p>   |
| Membaca dan Memirsa            | <p>Peserta didik mampu membaca lancar dengan lafal yang mudah dipahami, memahami informasi dan kosakata baru yang terdapat dalam teks. Peserta didik mampu mengidentifikasi ide pokok teks wawancara sederhana dan teks deskripsi, memahami informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari teks aural, visual dan atau audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat. Peserta didik juga mampu menginterpretasikan informasi untuk mengungkapkan kepedulian, empati atau pendapat dari teks aural, visual dan atau audiovisual.</p> |
| Berbicara dan Mempresentasikan | <p>Peserta didik mampu menyampaikan gagasan untuk suatu tujuan, menyampaikan informasi secara lisan atau isyarat dengan santun menggunakan kosakata baru yang dikuasai dan pilihan kata yang tepat. Peserta didik memperhatikan volume suara saat berbicara dan melakukan</p>  |

|         |   |
|---------|---|
|         | <p>tanya jawab dengan teman, guru, atau orang dewasa di sekitarnya dengan santun berbahasa. Peserta didik berperan aktif dalam diskusi sederhana dengan mempersiapkan materi yang didiskusikan, menyampaikan informasi menggunakan kalimat yang mudah dipahami dengan memperhatikan santun berbahasa. Peserta didik mampu mempresentasikan teks wawancara dan teks deskripsi dengan percaya diri.</p> |
| Menulis | <p>Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran dalam teks wawancara sederhana dan teks deskripsi dengan tulisan yang jelas dan rapi, serta memperhatikan ejaan dan tanda baca yang tepat dalam menulis.</p>  |

## MODUL AJAR BAHASA INDONESIA

### A. INFORMASI UMUM

|                         |   |
|-------------------------|---|
| Judul Elemen            | <b>Menulis / Bab 1 (Mengungkap Fakta Alam secara Objektif)</b>  |
| Capaian Pembelajaran    | Pada akhir fase E, peserta didik mampu menulis berbagai teks untuk menyampaikan pendapat dan mempresentasikan serta menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi secara kritis dan etis. |
| Jenjang Sekolah         | SMA   |
| Program Keahlian        | Semua program keahlian  |
| Kelas/ Semester         | E-X / 1 (satu)  |
| Alokasi Waktu           | 4 JP (2 Pertemuan x 2 JP) 1 JP @ 40 menit   |
| Institusi               | SMAN 1 Blega  |
| Tahun Penyusunan        | 2023-2024   |
| Kompetensi Awal         | Peserta didik mampu menulis teks observasi  |
| Profil Pelaja Pancasila | Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak Mulia, Mandiri, Beralar Kritis dan Kreatif  |
| Sarana dan Prasarana    | Modul Digital (ebook), HP/Laptop, Internet.   |
| Target Peserta didik    | Peserta didik reguler/tipikal   |
| Model Pembelajaran      | Discovery Learning  |

### B. KOMPONEN INTI

|                     |   |
|---------------------|---|
| Tujuan Pembelajaran | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik memahami pengertian, struktur, dan kaidah-kaidah bahasa yang digunakan dalam menyusun laporan hasil observasi.</li> <li>2. Peserta didik mampu membuat (menulis) laporan hasil observasi dengan runtut, sistematis, dan analitis dengan mengutip sumber rujukan secara etis sebagai sumber informasi yang mendukung.</li> </ol> |
|---------------------|---|

|                       |   |
|-----------------------|---|
| Pemahaman bermakna    | Struktur teks observasi, kalimat definisi dan deskripsi, gagasan pokok, kalimat simpleks dan kompleks, istilah, frasa verba dan nomina  |
| Pertanyaan pemantik   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa sajakah objek yang bisa kita amati untuk menulis teks observasi ?</li> <li>2. Bagaimanakah cara agar kita mampu menulis teks observasi dengan baik ?</li> </ol>   |
| Pertemuan             | Ke-1 (2 x 40 menit)   |
| Kegiatan pembelajaran | <p><b>A. Kegiatan awal</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dan Pendidik memulai dengan berdoabersama.</li> <li>2. Peserta didik disapa dan pendidik melakukan pemeriksaan kehadiran.</li> <li>3. Peserta didik bersama pendidik dengan membahas tentang kesepakatan yang akan diterapkan dalam pembelajaran.</li> <li>4. Peserta didik dan pendidik berdiskusi melalui pertanyaan pemantik: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Apa sajakah objek yang bisa kita amati untuk menulis teks observasi ?</li> <li>b. Bagaimanakah cara agar kita mampu menulis teks observasi dengan baik ?</li> </ol> </li> </ol> <p><b>B. Kegiatan inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidik melakukan apersepsi dengan menggali kembali pembelajaran sebelumnya tentang memahami informasi atau gagasan yang terdapat dalam teks observasi.</li> <li>2. Peserta didik menyimak penjelasan pendidik terkait tujuan dan rencana pembelajaran yang akan dilakukan.</li> <li>3. Peserta didik menyimak penjelasan pendidik mengenai langkah-langkah pembelajaran.</li> <li>4. Peserta didik diberi kesempatan untuk memahami dan membaca materi mengenai pengertian, struktur ,dan kaidah Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi”.</li> <li>5. Peserta didik menyimak penjelasan pendidik tentang mekanisme tugas yang harus diselesaikan selama proses pembelajaran.</li> <li>6. Peserta didik menerima lembar kerja terkait tugas yang akan dikerjakan.</li> <li>7. Peserta didik mencermati tugas yang diberikan pendidik dan mencari informasi atau jawaban pertanyaan yang diberikan dalam lembar kerja.</li> <li>8. Peserta didik diharapkan mampu menyelesaikan tugas sesuai dengan target dan kesepakatan yang telah dikomunikasikan.</li> </ol> |

|           |   |
|-----------|---|
|           | <p><b>C. Kegiatan Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidik mengevaluasi efektivitas diskusi dan keaktifan masing-masing peserta didik.</li> <li>2. Peserta didik dapat menanyakan hal yang tidak dipahami pada pendidik.</li> <li>3. Peserta didik mengomunikasikan kendala yang dihadapi selama mengerjakan.</li> <li>4. Peserta didik menerima apresiasi dan motivasi dari pendidik.</li> </ol> |
| Pertemuan | Ke-2 (2 x 40 menit)   |

|                              |   |
|------------------------------|---|
| <p>Kegiatan Pembelajaran</p> | <p><b>A. Kegiatan awal</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dan pendidik memulai dengan berdoa bersama.</li> <li>2. Peserta didik disapa dan pendidik melakukan pemeriksaan kehadiran.</li> <li>3. Peserta didik bersama pendidik membahas tentang kesepakatan yang akan diterapkan dalam pembelajaran.</li> <li>4. Peserta didik dan pendidik berdiskusi melalui pertanyaan pemantik: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menurut pendapat kalian, bagaimanakah cara menuliskan negosiasi ?</li> <li>b. Ada berapakah model atau bentuk teks negosiasi yang kalian ketahui ?</li> </ol> </li> </ol> <p><b>B. Kegiatan inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidik melakukan apersepsi, memberi motivasi, dan menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> <li>2. Peserta didik menyimak penjelasan pendidik mengenai langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan metode Pembelajaran Berbasis Proyek.</li> <li>3. Peserta didik menyimak penjelasan pendidik terkait dengan arahan dan penjelasan tentang proyek penyusunan teks laporan hasil observasi dengan runut, sistematis, dan analitis dengan mengutip sumber rujukan secara etis sebagai sumber informasi yang mendukung.</li> <li>4. Peserta didik dan pendidik bersama-sama menyusun perencanaan untuk penyelesaian penulisan teks laporan hasil observasi dengan runut, sistematis, dan analitis dengan mengutip sumber rujukan secara etis sebagai sumber informasi yang mendukung.</li> <li>5. Pendidik membimbing peserta didik dalam penyusunan menulis teks laporan hasil observasi.</li> <li>6. Peserta didik menyelesaikan tahapan-tahapan sesuai dengan yang direncanakan</li> <li>7. Pendidik menilai produk teks laporan hasil observasi hasil kerja peserta didik.</li> <li>8. Peserta didik diminta melaporkan pengalaman berupa proses, kesan, atau kendala selama penyelesaian proyek dan bagaimana solusinya.</li> </ol> |
|------------------------------|---|



|  |   |
|--|---|
|  | <p><b>C. Kegiatan Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidik mengevaluasi efektivitas diskusi dan keaktifan masing-masing Peserta didik</li> <li>2. Peserta didik dapat menanyakan hal yang tidak dipahami pada pendidik</li> <li>3. Peserta didik mengomunikasikan kendala yang dihadapi selama mengerjakan</li> <li>4. Peserta didik menerima apresiasi dan motivasi dari Pendidik</li> </ol> |
|--|---|

#### D. ASESMEN (PENILAIAN)

##### 1. Asesmen Formatif (Kinerja/tes tertulis )

##### 2. Pengayaan dan Remedial

- a. Pengayaan (Peserta didik dapat mengubah teks laporan hasil observasi yang telah dibuat menjadi *scrap book* atau buku tempel yang terdapat pada aktivitas “kreativitas” di buku Peserta didik . Peserta didik yang memiliki laptop atau komputer dapat membuat buku tempel dalam bentuk digital, misalnya power point).
- b. Remedial ( Peserta didik yang memiliki kesulitan dapat diberi kelonggaran dalam jumlah minimal kata. Selain itu kegiatan juga dapat dilakukan secara berpasangan atau berkelompok dengan tetap memerhatikan bobot penilaian agar penilaian tetap objektif)

##### 3. Refleksi Peserta didik dan Pendidik

- a. Apakah ada kendala dalam pembelajaran?
- b. Apakah peserta didik aktif mengikuti?
- c. Bagaimana level ketercapaian rata-rata peserta didik?
- d. Apakah semua peserta didik dapat menuntaskan kompetensi?
- e. Apa strategi agar seluruh siswa dapat menuntaskan kompetensi?

#### E. LAMPIRAN

|   |   |
|---|---|
| Lembar kerja Peserta didik                | Soal (kinerja/tes tertulis)<br>Menulis teks negosiasi menjadi beberapa bentuk   |
| Bahan bacaan Pendidikan dan Peserta didik | Modul dan buku paket Bahasa Indonesia kelas X   |
| Glosarium                                 | Negosiasi pada dasarnya merupakan kegiatan berunding atau tawar-menawar untuk mencapai kesepakatan atau persetujuan bersama antara beberapa pihak. Kesepakatan tersebut merupakan hal yang disetujui bersama setelah mengatasi berbagai perbedaan atau perselisihan antara dua belah pihak. |

|                |  |
|----------------|--|
| Daftar Pustaka | <p>Aulia, Fadillah Tri, Sefi Indra Gumilar. 2021. Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA/SMK Kelas X. Jakarta Pusat: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.</p> <p>Gumilar, Sefi Indra, Fadillah Tri Aulia. 2021. Buku Panduan Pendidik Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA/SMK Kelas X. Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.</p> |
|----------------|--|

Mengetahui,  
Guru Pamong

Bangkalan, 26 Agustus 2023  
Guru Bahasa Indonesia

**Ummi Kulsum, S. Pd**  
NIP. 19701208 20147 2 002

**Siti Maizura**  
2034411030

## MATERI

### 1. Pengertian laporan hasil observasi

Laporan hasil observasi ialah teks yang mengungkapkan fakta-fakta yang didapatkan melalui proses pengamatan.

### 2. Pengertian objektif

Objektif artinya informasi yang diberikan sesuai dengan data yang didapat selama observasi. Oleh karena itu, penting bagi kalian untuk menuliskan informasi dan data yang indra kalian benar-benar dapatkan.

### 3. Struktur laporan hasil observasi

#### a. Pernyataan umum atau klasifikasi

Bagian ini berisi pembuka atau pengantar hal tentang yang akan disampaikan, hal umum tentang objek yang akan dikaji, dan menjelaskan secara garis besar pemahaman terhadap hal tersebut.

Contohnya, jika objek observasi adalah binatang, hal yang dibahas pada bagian ini adalah nama ilmiah, klasifikasi umum binatang (serangga/mamalia/unggas, dll.), dan tempat hidup secara umum.

#### b. Deskripsi bagian

Bagian ini berisi penjelasan detail mengenai objek atau bagian-bagian dari objek. Contohnya, jika objek observasi adalah binatang, hal-hal yang dapat dibahas di bagian ini adalah bagian tubuh, pola makan, daur hidup, habitat, kebiasaan unik, dll.

#### c. Deskripsi manfaat atau kesimpulan

Bagian ini menjelaskan manfaat objek yang diobservasi, baik bagi manusia maupun bagi alam secara umum.

### 4. Struktur laporan hasil observasi yang disajikan secara ilmiah

Laporan observasi dapat disajikan, baik secara populer maupun ilmiah. Laporan populer memiliki bagian-bagian yang lebih fleksibel, tetapi bagiannya tidak lengkap. Hal itu sebagaimana yang tampak pada artikel dalam surat kabar atau majalah. Sementara itu, laporan ilmiah memiliki bagian lebih lengkap dan sistematis teratur. Laporan hasil observasi pada umumnya disajikan dalam bentuk karya tulis atau yang lazim disebut dengan makalah. Adapun yang dimaksud dengan makalah adalah karya tulis yang membahas suatu persoalan dengan pemecahan masalah berdasarkan hasil membaca atau hasil pengamatan lapangan. Makalah biasanya disusun untuk diskusi-diskusi resmi, seperti simposium, seminar, atau lokakarya.

Makalah sering pula disebut paper, yakni tugas tertulis pada suatu mata pelajaran yang penyusunannya dapat berupa kajian hasil observasi lapangan. Makalah disajikan dalam bagian-bagian sebagai berikut.

**a. Pendahuluan**

Bagian ini menguraikan masalah yang akan dibahas, meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, prosedur pemecahan masalah, dan sistematika pembahasan.

**b. Pembahasan**

Bagian ini memuat uraian tentang hasil kajian penulis dalam mengembangkan jawaban terhadap masalah yang dirumuskan. Pembahasan masalah dilengkapi dengan data lapangan (hasil observasi) serta pendapat-pendapat penulis itusendiri. Bagian ini boleh saja disusun lebih dari satu bagian.

**c. Kesimpulan**

Kesimpulan adalah pemaknaan kembali terhadap uraian yang telah dibuat pada bagian pembahasan. Bagian ini merupakan hasil pemaknaan kembali pembahasan, bukan ringkasan isi. Dalam mengambil kesimpulan tersebut, penulis harus mengacu pada permasalahan yang diajukan dalam bagian pendahuluan.

**5. Ciri kebahasaannya, disesuaikan dengan kaidah bahasa baku.**

Kaidah kebahasaan yang terdapat dalam teks observasi, diantaranya :

**1. Menggunakan “Istilah”**

Dalam KBBI *istilah* adalah kata atau gabungan kata yang dengan cermat mengungkapkan makna konsep, proses, keadaan, atau sifat yang khas dalam bidang tertentu.

Contoh kata yang digarisbawahi dalam kutipan berikut

Upacara adat “mapag panganten” merupakan salah satu ritual yang menjadi bagian dari seluruh rangkaian upacara adat penyambutan dalam masyarakat Sunda. Kesenian ini melibatkan sejumlah pemain gamelan, penari, pembawa umbul-umbul, dan Ki Lengser (sering disebut “lengser” saja).

**2. Kata serta Frasa Verba dan Nomina**

Jenis kata dan kelompok kata (frasa) yang dominan digunakan dalam sebuah teks LHO adalah verba (kata kerja) dan nomina (kata benda).

➤ Kata yaitu satuan bahasa terkecil

(dapat memiliki arti maupun tidak) yang bersifat bebas.

- Frasa merupakan gabungan beberapa unsur, tetapi tidak melebihi batas fungsi. Selain itu, frasa merupakan kelompok kata yang nonpredikatif, atau tidak menduduki subjek dan predikat.

Perhatikan contoh kata dan frasa yang diambil dari teks “Mapag Penganten”

a. Nomina

| <b>Kata</b> | <b>Frasa</b>                             |
|-------------|--|
| upacara     | prosesi upacara adat mapag penganten     |
| kedatangan  | kedatangan para pejabat atau tamu negara |
| pemain      | pemain gamelan                           |

b. Verba

| <b>Kata</b>   | <b>Frasa</b>                  |
|---------------|-------------------------------|
| menggandrungi | lebih cenderung menggandrungi |
| melibatkan    | selalu mengembangkan          |
| memiliki      | Menyambut dan mengerahkan     |

### 3. Afiksasi

Dalam kegiatan berbahasa, kata yang digunakan dapat berupa kata dasar atau kata bentukan.

- Kata dasar adalah kata yang belum mendapat imbuhan (afiksasi), pengulangan, atau pemajemukan.
- Kata bentukan adalah kata yang telah mendapat imbuhan (afiksasi) pengulangan (reduplikasi, dan pemajemukan) ketika digunakan.

Berikut adalah contoh afiksasi yang diambil dari teks “Mapag Penganten”:

| No. | Kata Berimbuhan | Jenis  | Imbuhan          | Kata Dasar |
|-----|-----------------|--------|------------------|------------|
| 1.  | kelengkapan     | Nomina | ke-an            | lengkap    |
| 2.  | memakai         | Verba  | me-              | pakai      |
| 3.  | bermahkota      | Verba  | ber-             | mahkota    |
| 4.  | rangkaian       | Nomina | -an              | rangkai    |
| 5.  | pemain          | Nomina | p <sup>e</sup> - | main       |

### 4. Kalimat Definisi dan Kalimat Deskripsi

- Kalimat definisi adalah kalimat yang mengungkapkan atau memberikan suatu keterangan atau definisi terhadap suatu objek, proses, atau aktivitas.
- Kalimat deskripsi adalah kalimat yang menggambarkan sifat-sifat atau ciri-ciri khusus suatu objek, proses, atau aktivitas.

Berikut contoh kalimat definisi dan kalimat deskripsi yang diambil dari teks “Mapag Penganten”.

#### ➤ **Kalimat definisi**

- Upacara adat “mapag penganten” merupakan salah satu ritual yang menjadi bagian dari seluruh rangkaian upacara adat penyambutan dalam masyarakat Sunda.
- Gamelan merupakan kesenian yang memadukan berbagai alat musik.

#### ➤ **Kalimat deskripsi**

- Kesenian ini melibatkan sejumlah pemain gamelan, penari, pembawa umbul-umbul, dan Ki Lengser (sering disebut “lengser” saja)
- Gamelan sunda terdiri atas bonang, saron Panjang, jenglong, gong, kendang, suling, dan rebab.
- Sosok lengser diperankan sebagai seorang kakek dengan pakaian yang dikenakan terdiri dari: baju kampret, celana pangsi dilengkapi dengan sarung yang diselendangkan, dan totopong (ikat kepala)

➤ **Kalimat Simpleks dan Kalimat Kompleks**

- **Kalimat simpleks (tunggal)** adalah kalimat yang hanya memiliki satu klausa. Berikut contoh kalimat simpleks yang diambil dari teks “Mapag Penganten”.

1. Gamelan mengiringi tarin merak. S

P O

2. Peran lengser ini dilakoni oleh seseorang S

P Pel

- **Kalimat kompleks (majemuk)** adalah kalimat yang memiliki dua atau lebih klausa. Berikut contoh kalimat kompleks yang diambil dari teks “Mapag Penganten”.

1. Hampir setiap daerah memiliki prosesi upacara dalam menyambut.

S P O Ket

2. Gamelan merupakan kesenian yang memadukan berbagai alat musik.

S P Pel

## ASESMEN FORMATIF

Instrumen: Tes tulis (Soal uraian)

- 1) Tuliskanlah kalimat definisi dan kalimat deskripsi yang terdapat pada teks “Kunang-Kunang” dan Kunang-Kunang yang Perlahan Menghilang”!
- 2) Carilah kesalahan penulisan kata berimbuhan di- pada teks “Kunang-Kunang yangPerlahan Menghilang”!
- 3) Ubahlah informasi berikut menjadi kutipan tidak langsung. Lalu, tuliskanlah sumber kutipan tersebut sesuai dengan aturan!

**Kunang-Kunang**



Kunang-kunang merupakan jenis serangga yang dapat mengeluarkan cahaya yang jelas terlihat saat malam hari. Cahaya ini dihasilkan dari “sinar dingin” yang tidak mengandung ultraviolet maupun sinar inframerah. Terdapat lebih dari 2000 spesies kunang-kunang yang tersebar di daerah tropis di dunia.

Kunang-kunang hidup di tempat-tempat lembab, seperti rawa-rawa, hutan bakau, dan daerah yang dipenuhi pepohonan. Kunang-kunang juga ditemukan pada daerah perkuburan yang tanahnya relatif gembur dan tidak banyak terganggu oleh aktivitas manusia. Kunang-kunang bertelur saat hari gelap. Telur-telurnya yang berjumlah antara 100 hingga 500 butir diletakkan di tanah, ranting, rumput, di tempat berlumut atau di bawah dedaunan.

Pada umumnya, kunang-kunang akan keluar pada malam hari, namun ada juga kunang-kunang yang beraktivitas di siang hari. Mereka yang keluar siang hari ini umumnya ditemukan tidak mengeluarkan cahaya.





**Gambar 1.4** Kunang-kunang terbang

Berdasarkan hasil pengamatan, tubuh kunang-kunang betina lebih besar dibandingkan kunang-kunang jantan. Tubuh kunang-kunang terdiri dari tiga bagian: kepala, thorax, dan perut (abdomen). Kunang-kunang memiliki dua pasang sayap. Sepasang sayap penutup yang berterkstur keras melindungi sayap di bawahnya sekaligus melindungi tubuh kunang-kunang. Panjang badannya sekitar 2cm. Hampir seluruh bagian tubuh kunang-kunang berwarna gelap dan berwarna titik merah pada bagian penutup kepala. Warna kuning pada bagian penutup sayap, bermata majemuk, dan berkaki enam.

Makanan kunang-kunang adalah cairan tumbuhan, siput-siputan kecil, serangga, atau cacing. Bahkan kunang-kunang memangsa jenisnya sendiri. Makanan bagi hewan penting untuk pertumbuhan. Dengan makanan pertumbuhan akan maksimal. Asupan yang maksimal dapat memberikan kebugaran bagi makhluk hidup.

Cahaya yang dikeluarkan oleh kunang-kunang tidak berbahaya, malah tidak mengandung ultraviolet dan inframerah. Cahaya ini dipergunakan kunang-kunang untuk memberi peringatan kepada pemangsa bahwa kunang-kunang tidak enak dimakan dan untuk menarik pasangannya. Keahlian mempertontonkan cahaya tidak hanya dimiliki oleh kunang-kunang dewasa, bahkan larva. Kunang-kunang betina sengaja berkelap-kelip untuk mengundang pejantan. Setelah pejantan mendekat, sang betina memangsanya. Kunang-kunang jantan lebih sedikit bercahaya dibandingkan dengan kunang-kunang betina.

Kunang-kunang merupakan penanda kesehatan sebuah ekosistem (bioindikator) sehingga dapat membantu manusia untuk

menilai apakah sebuah daerah masih bersih dan alami atau sudah tercemar. Kunang-kunang juga membantu petani dalam proses penyerbukan dan sebagai pembasmi hama alami.

(Diadaptasi dari: Kadariah, 2017)

## Jawaban Alternatif

### 1. Kalimat definisi:

- Kunang-kunang merupakan jenis serangga yang dapat mengeluarkan cahaya

### Kalimat deskripsi:

- Berdasarkan hasil pengamatan, tubuh kunang-kunang betina lebih besardibandingkan kunang-kunang jantan.
- Hampir seluruh bagian tubuh kunang-kunang berwarna gelap dan berwarnatitik merah pada bagian penutup kepala.  
(Jawaban dapat berbeda asal masih masuk ke dalam konsep materi)

### 2. Mencari kesalahan penulisan imbuhan di

- di konversi = dikonversi
- didalam = di dalam
- dibumi = di bumi
- di kesampingkan = dikesampingkan
- di injak-injak = diinjak-injak

### 3. Mengubah informasi yang didapat menjadi kutipan tidak langsung

- Sejak ratusan tahun lalu semut rangrang dimanfaatkan oleh ma nusia, khususnya orang China Selatan, untuk mengusir hama pada tanaman jeruk(Djoewari, 2020: 58)
- Kebiasaan petani menggunakan pestisida berlebihan dan menyiangi semua tumbuhan penutup tanah dapat membahayakan populasi serangga polinator(Purwatiningsih, 2014: 101–102)

(Jawaban dapat berbeda asal masih masuk ke dalam konsep materi)

Rubrik penilaian mengubah informasi menjadi kutipan langsung

| No. | Aspek Penilaian                       | Nilai dan Kriteria   |  |   |  |
|-----|---------------------------------------|--|--|---|--|
|     |                                       | Nilai 4  | Nilai 3  | Nilai 2   | Nilai 1  |
| 1   | Kemampuan parafrasa                   | Struktur kalimat dan diksi sangat berbeda dengan informasi awal, tetapi maknanya tetap sama. | Struktur kalimat dan diksi agak berbeda dengan informasi awal, tetapi maknanya tetap sama. | Struktur kalimat dan diksi agak berbeda dengan informasi awal, tetapi maknanya berubah. | Struktur kalimat dan diksi hampir sama dengan informasi awal dan maknanya berubah. |
| 2   | Kemampuan menuliskan sumber referensi | 2  |  | 1   |  |
|     |                                       | Siswa menuliskan sumber referensi dengan tepat.  |  | Siswa tidak tepat dalam menuliskan sumber referensi.                                    |  |

$$\text{Nilai} = \left( \frac{\text{Jumlah nilai yang didapat}}{\text{Nilai maksimal: 6}} \right) \times 100$$

### Tugas !

Tulislah sebuah teks laporan hasil observasi! Tulislah dengan memperhatikan kelengkapan struktur teks, ketepatan penulisan ejaan, keruntutan isi cerita, dan ketepatan aspek bahasa ! (topik ataupun objek dari teks LHO yang akan ditulis berhubungan dengan lingkungan di sekitar rumah kalian)

### Kunci Jawaban

Jawaban disesuaikan dengan jawaban peserta didik

### Penilaian

Rubrik penilaian menulis LHO

| Pernyataan   | Ya       | Tidak    |
|--|----------|----------|
| Penulisan judul diawali dengan huruf kapital, kecuali pada kata depan  | 1        | 0        |
| Judul tidak diakhiri dengan tanda titik  | 1        | 0        |
| Laporan memuat definisi umum   | 1        | 0        |
| Laporan memuat deskripsi per bagian  | 1        | 0        |
| Laporan memuat deskripsi manfaat   | 1        | 0        |
| Informasi yang disampaikan bersifat objektif   | 1        | 0        |
| Penulisan kata berimbuhan di- dengan kata depan di sudah tepat   | 1        | 0        |
| Terdapat kalimat definisi dan kalimat deskripsi  | 1        | 0        |
| Jika menggunakan referensi dari sumber lain, penulisan kutipan dan sumber kutipan sudah ditulis dengan tepat | 1        | 0        |
| <b>Total</b>   | <b>9</b> | <b>0</b> |

Nilai = ((Jumlah nilai yang didapat)/[Nilai maksimal: 9])X100

## ASESMEN SIKAP

### LEMBAR PENGAMATAN SIKAP (Berdasarkan Dimensi Profil Pelajar Pancasila)

Kelas/Kompt.Keahl. : .....  
Mata Pelajaran : .....  
Materi Pokok : .....  
Materi Pembelajaran : .....  
Tahun Pelajaran/SMT: .....  
Waktu Pengamatan : .....

| <b>No.</b> | <b>Sikap</b><br><b>Nama</b> | <b>Beriman,bertak<br/>wakepada Tuhan<br/>YME, berahlak<br/>mulia</b> | <b>Mandiri</b> | <b>Bernalar kritis</b> | <b>Kreatif</b> | <b>Nilai<br/>Akhir<br/>(Modus)</b> | <b>Kategori Nilai</b> |
|------------|-----------------------------|--|----------------|------------------------|----------------|------------------------------------|-----------------------|
| 1          |                             |  |                |                        |                |                                    |                       |
| 2          |                             |  |                |                        |                |                                    |                       |
| 3          |                             |  |                |                        |                |                                    |                       |
| 4          |                             |  |                |                        |                |                                    |                       |
| 5          |                             |  |                |                        |                |                                    |                       |
| 6          |                             |  |                |                        |                |                                    |                       |
| 7          |                             |  |                |                        |                |                                    |                       |
| 8          |                             |  |                |                        |                |                                    |                       |
| 9          |                             |  |                |                        |                |                                    |                       |
| 10         |                             |  |                |                        |                |                                    |                       |

## Rubrik Penilaian Sikap

| No | Aspek Yang dinilai  | Skor dan Kriteria   |
|----|---|---|
| 1  | Menunjukkan sikap beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia | <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Selalu menunjukkan sikap beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia dalam mengerjakan tugas dan keseharian siswa.(4)</li> <li>➤ Sering menunjukkan sikap beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia dalam mengerjakan tugas dan keseharian siswa.(3)</li> <li>➤ Kadang-kadang menunjukkan sikap beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia dalam mengerjakan tugas dan keseharian siswa, namun belum menyeluruh pada seluruh kegiatan siswa.(2)</li> <li>➤ Tidak pernah menunjukkan sikap beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia dalam mengerjakan tugas dan keseharian siswa.(1)</li> </ul> |
| 2  | Menunjukkan sikap mandiri   | <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Selalu menunjukkan sikap mandiri dalam mengerjakan tugas individu dan kelompok sesuai prosedur yang telah ditentukan.(4)</li> <li>➤ Sering menunjukkan sikap mandiri dalam mengerjakan tugas individu dan kelompok sesuai prosedur yang telah ditentukan.(3)</li> <li>➤ Kadang-kadang menunjukkan sikap mandiri dalam mengerjakan tugas namun kurang sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan.(2)</li> <li>➤ Tidak pernah menunjukkan mandiri dalam mengerjakan tugas dan tidak sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan.(1)</li> </ul>  |
| 3  | Menunjukkan sikap bernalar kritis                                     | <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Selalu menunjukkan sikap bernalar kritis dalam presentasi, tanya jawab, dan praktik.(4)</li> <li>➤ Sering menunjukkan sikap bernalar kritis dalam presentasi, tanya jawab, dan praktik.(3)</li> <li>➤ Kadang-kadang menunjukkan bernalar kritis dalam presentasi, tanya jawab, dan praktik.(2)</li> <li>➤ Tidak pernah menunjukkan sikap bernalar kritis dalam presentasi, tanya jawab, dan praktik.(1)</li> </ul>   |

|   |                           |  |
|---|---------------------------|--|
| 4 | Menunjukkan sikap kreatif | <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Selalu menunjukkan sikap kreatif dalam menyelesaikan tugas, memiliki ide ide positif inspiratif, mampu menyelesaikan masalah dengan cara yang solutif, dan terlibat aktif dalam kegiatan.(4)</li> <li>➤ Sering menunjukkan sikap kreatif dalam menyelesaikan tugas, memiliki ide ide positif inspiratif, mampu menyelesaikan masalah dengan cara yang solutif, dan terlibat aktif dalam kegiatan.(3)</li> <li>➤ Kadang-kadang menunjukkan menunjukkan sikap kreatif dalam menyelesaikan tugas, memiliki ide ide positif inspiratif, mampu menyelesaikan masalah dengan cara yang solutif, dan kurang aktif<br/>Dalam</li> </ul> |
|---|---------------------------|--|

|  |  |   |
|--|--|---|
|  |  | kegiatan.(2)<br>➤ Tidak pernah menunjukkan menunjukkan sikap kreatif dalam menyelesaikan tugas, memiliki ide ide positif inspiratif, mampu menyelesaikan masalah dengan cara yang solutif, dan tidak aktif dalam kegiatan.(1) |
|--|--|---|

Nilai akhir sikap diperoleh berdasarkan modus (skor yang sering muncul) dari 4 aspek sikap di atas.

Kategori nilai sikap :

- Sangat baik : apabila memperoleh nilai akhir 4
- Baik : apabila memperoleh nilai akhir 3
- Cukup : apabila memperoleh nilai akhir 2
- Kurang : apabila memperoleh nilai akhir 1

## MODUL AJAR BAHASA INDONESIA

### A. INFORMASI UMUM

|                          |   |
|--------------------------|---|
| Judul Elemen             | <b>Berbicara dan Mempresentasikan / Bab 1 (Mengungkap Fakta Alam secara Objektif)</b>   |
| Capaian Pembelajaran     | Pada akhir fase E, Peserta didik mampu mengolah dan menyajikan gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan untuk tujuan pengajuan usul, perumusan masalah dan solusi dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara secara logis, runtut, kritis, dan kreatif. |
| Jenjang Sekolah          | SMA   |
| Program Keahlian         | IPA/IPS   |
| Kelas/ Semester          | E-X / 1 (satu)  |
| Alokasi Waktu            | 2 JP (1 Pertemuan x 2 JP) 1 JP @ 40 menit   |
| Institusi                | SMAN 1 Blega  |
| Tahun Penyusunan         | 2023-2024   |
| Kompetensi Awal          | Peserta didik mampu menulis teks observasi  |
| Profil Pelajar Pancasila | Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak Mulia, Mandiri, Beralar Kritis dan Kreatif  |
| Sarana dan Prasarana     | Modul Digital (ebook), HP/Laptop, Internet.   |
| Target Peserta didik     | Peserta didik reguler/tipikal   |
| Model Pembelajaran       | Discovery Learning  |

### B. KOMPONEN INTI

|                     |   |
|---------------------|---|
| Tujuan Pembelajaran | 1. Peserta didik mempresentasikan (berbicara) teks laporan hasil observasi yang mereka buat dengan runtut dan menggunakan intonasi yang tepat.. |
|---------------------|---|



|                       |  |
|-----------------------|--|
| Pemahaman bermakna    | Pengaturan intonasi dalam presentasi   |
| Pertanyaan pemantik   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah kalian pernah melakukan presentasi?</li> <li>2. Apa saja yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan presentasi?</li> </ol>   |
| Kegiatan pembelajaran | <p><b>A. Kegiatan awal</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dan Pendidik memulai dengan berdoa bersama.</li> <li>2. Peserta didik disapa dan pendidik melakukan pemeriksaan kehadiran.</li> <li>3. Pendidik sedikit membahas tentang materi yang telah dipelajari pada pembelajaran sebelumnya.</li> <li>4. Peserta didik bersama pendidik dengan membahas tentang kesepakatan yang akan diterapkan dalam pembelajaran.</li> <li>5. Peserta didik dan pendidik berdiskusi melalui pertanyaan pemantik: <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Apakah kalian pernah melakukan presentasi?</li> <li>2) Apa saja yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan presentasi?</li> </ol> </li> </ol> <p><b>B. Kegiatan inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berdasarkan pertanyaan pemantik, pendidik menggali pengalaman dan pengetahuan dan mengarahkan jawaban peserta didik pada hal yang harus disiapkan ketika akan presentasi, bisa menentukan intonasi yang tepat ketika presentasi.</li> <li>2. Pendidik menyajikan materi tentang cara mengatur intonasi saat presentasi.</li> <li>3. Pendidik menyajikan video/rekaman suara dengan intonasi</li> <li>4. Pendidik memberi kesempatan peserta didik untuk memberikan tanggapan.</li> <li>5. Pendidik menyajikan sebuah infografis berjudul “Kunang-Kunang Terancam Punah”.</li> <li>6. Peserta didik diarahkan untuk menggali informasi pada infografis tersebut dengan mengaitkan dengan materi struktur teks Laporan Hasil Observasi.</li> <li>7. Peserta didik diminta untuk mempresentasikan informasi yang telah diperoleh dari infografis dengan memperhatikan intonasi yang sesuai. (tagihan tugas berupa video presentasi)</li> <li>8. Peserta didik lain diberi kesempatan untuk menanggapi jika ada perbedaan atau ingin memberikan penguatan.</li> <li>9. Peserta didik juga diminta untuk saling mengamati presentasi temannya dan memberikan penilaian.</li> <li>10. Pendidik membagikan lembar penilaian antar teman sebagai pedoman peserta didik ketika melakukan pengamatan dan penilaian.</li> </ol> |

|                                 |   |
|---------------------------------|---|
|                                 | <p><b>C. Kegiatan Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidik bersama peserta didik melakukan evaluasi proses pembelajaran.</li> <li>2. Peserta didik mengomunikasikan kendala yang dihadapi selama mengerjakan tugas mengidentifikasi informasi penting dan menyusun ringkasan hikayat.</li> <li>3. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami terkait materi dan tugas yang telah diterima.</li> <li>4. Peserta didik diarahkan untuk membuat kesimpulan pembelajaran dan pendidik memberikan penguatan.</li> <li>5. Pendidik menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan pada pembelajaran selanjutnya.</li> <li>6. Peserta didik menerima apresiasi dan motivasi dari guru.</li> </ol> |
| Asesmen                         | <p>Asesmen formatif</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Jenis: nontes</li> <li>b. Bentuk: unjuk kinerja</li> <li>c. Instrumen: tugas dan rubrik penilaian (terlampir)</li> </ol>  |
| Pengayaan dan Remedial          | <p>Peserta didik yang kurang paham atau belum KKM (75) dalam menjawab soal latihan, boleh bertanya atau diberi pembelajaran ulang. Kemudian dilakukan asesmen ulang hingga nilai KKM.</p>   |
| Refleksi peserta didik dan guru | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah ada kendala dalam pembelajaran?</li> <li>2. Apa kesulitan-kesulitan yang dialami peserta didik?</li> <li>3. Apakah peserta didik aktif mengikuti pembelajaran?</li> <li>4. Bagaimana level ketercapaian rata-rata peserta didik?</li> <li>5. Apakah semua peserta didik dapat menuntaskan kompetensi?</li> </ol>   |

### C. LAMPIRAN

|   |   |
|---|---|
| Lembar kerja Peserta didik              | Soal (unjuk kinerja)<br>Mempresentasikan informasi yang diperoleh dari info grafis  |
| Bahan bacaan Pendidik dan Peserta didik | Modul dan buku paket Bahasa Indonesia kelas X   |
| Glosarium                               | Intonasi adalah lagu kalimat atau tinggi rendahnya suatu nada pada kalimat yang memberikan penekanan dalam kata-kata tertentu pada suatu kalimat.   |
| Daftar Pustaka                          | Aulia, Fadillah Tri, Sefi Indra Gumilar. 2021. <i>Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA/SMK Kelas X</i> . Jakarta Pusat: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.<br><br>Gumilar, Sefi Indra, Fadillah Tri Aulia. 2021. <i>Buku Panduan Guru Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA/SMK Kelas X</i> . Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. |

Mengetahui,  
Guru Pamong

Bangkalan, 26 Agustus 2023  
Guru Bahasa Indonesia

**Ummi Kulsum, S. Pd**  
NIP. 19701208 20147 2 002

**Siti Maizura**  
2034411030

## LAMPIRAN 1

### MATERI PEMBELAJARAN

Salah satu hal yang penting saat melakukan presentasi adalah mengatur intonasi. Penggunaan intonasi yang tepat akan membuat presentasi kalian menjadilebih menarik. Intonasi adalah lagu kalimat atau tinggi rendahnya suatu nada pada kalimat yang memberikan penekanan dalam kata-kata tertentu pada suatu kalimat. Intonasi berbicara ketika presentasi penting untuk diperhatikan. Jelas tidaknya kalimat yang diucapkan sangat berpengaruh kepada audiensi dalam pemahaman pesan yang mereka terima.

#### **Cara mengatur intonasi saat presentasi**

1. Gunakan suara lantang untuk menegaskan suatu hal yang penting dan harus diingat oleh audiensi.
2. Gunakan tempo berbicara yang lambat untuk menyampaikan sebuah poin penting pada presentasi. Sebaliknya, gunakan tempo berbicara yang cepat untuk menyampaikan suatu hal yang memang bukan hal penting, seperti cerita atau hanya sekadar basa-basi kepada audiensi.
3. Tinggikan suara kalian ketika menyapa audiensi pada awal presentasi. Sebaliknya, rendahkan suaramu saat menjelaskan isi presentasi, Namun, kalian harus mengatur agar suara kalian tidak terlalu rendah hingga tidak dapat terdengar oleh audiens. Akan tetapi, tidak terlalu tinggi hingga mengganggu pendengaran audiensi.
4. Gunakan perasaan atau emosi sesuai dengan kalimat yang kalian ucapkan.

## LAMPIRAN 2 (ASESMEN FORMATIF)

### Instrumen

Lihatlah infografik berikut. Temukan informasi-informasi dalam infografik tersebut. Jangan lupa, kaitkanlah informasi yang kalian dapatkan dari teks sebelumnya. Pastikan, informasi yang disusun memuat struktur laporan hasil observasi.



Setelah informasi yang didapat, saatnya kalian mempresentasikannya dengan memperhatikan intonasi yang tepat.

Kunci Jawaban

Bergantung pada proses presentasi peserta didik

## Rubrik dan Pedoman Penilaian

| No | Aspek Penilaian                            | Nilai dan Kriteria |         |         |         |
|----|--|--------------------|---------|---------|---------|
|    |  | Nilai 4            | Nilai 3 | Nilai 2 | Nilai 1 |
| 1  | Sistematika presentasi                     |                    |         |         |         |
| 2  | Penggunaan bahasa                          |                    |         |         |         |
| 3  | Ketepatan intonasidan kejelasan artikulasi |                    |         |         |         |

| No       | Aspek Penilaian                         | Nilai dan Kriteria                                 |   |  |  |
|----------|---|--|---|--|--|
|          |   | Nilai 4  | Nilai 3   | Nilai 2  | Nilai 1  |
| <b>1</b> | <b>Sistematika presentasi</b>           | <b>Materi</b>                                      | <b>Materi</b>   | <b>Materi</b>  | <b>Materi</b>  |
|          |   | Presentasi disajikan secara runtut.                | Presentasi disajikan secara runtut tetapi kurang sistematis | Presentasi disajikan secara runtut tetapi tidak sistematis | Presentasi disajikan secara tidak runtut tidak sistematis. |
| <b>2</b> | <b>Penggunaan Bahasa</b>                | <b>Bahasa yang digunakan sangat mudah dipahami</b> | <b>Bahasa yang digunakan cukup mudah dipahami</b>           | <b>Bahasa yang digunakan agak sulit dipahami</b>           | <b>Bahasa yang digunakan sangat sulit dipahami</b>         |
| <b>3</b> | <b>Ketepatan Intonasi dan Kejelasan</b> | <b>Intonasi tepat dan artikulasi jelas</b>         | <b>Intonasi kurang tepat tetapi artikulasi jelas</b>        | <b>Intonasi kurang tepat dan artikulasi kurang jelas</b>   | <b>Intonasi tidak tepat dan artikulasi tidak jelas</b>     |

**LAMPIRAN 3 (ASESMEN SIKAP)**

**LEMBAR PENGAMATAN SIKAP  
(Berdasarkan Dimensi Profil Pelajar  
Pancasila)**

Kelas/Kompt.Keahl. : .....  
 Mata Pelajaran : .....  
 Materi Pokok : .....  
 Materi Pembelajaran : .....  
 Tahun Pelajaran/SMT: .....  
 Waktu Pengamatan : .....

| No. | Sikap<br>Nama | Beriman,berta<br>kwa kepada<br>Tuhan YME,<br>Berahlak | Mandiri | Bernalar kritis | Kreatif | Nilai<br>Akhir<br>(Modus) | Kategori Nilai |
|-----|---------------|---|---------|-----------------|---------|---------------------------|----------------|
| 1   |               |   |         |                 |         |                           |                |
| 2   |               |   |         |                 |         |                           |                |
| 3   |               |   |         |                 |         |                           |                |
| 4   |               |   |         |                 |         |                           |                |
| 5   |               |   |         |                 |         |                           |                |
| 6   |               |   |         |                 |         |                           |                |
| 7   |               |   |         |                 |         |                           |                |
| 8   |               |   |         |                 |         |                           |                |
| 9   |               |   |         |                 |         |                           |                |
| 10  |               |   |         |                 |         |                           |                |

## Rubrik Penilaian Sikap

| No | Aspek Yang dinilai  | Skor dan Kriteria   |
|----|---|---|
| 1  | Menunjukkan sikap beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia | <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Selalu menunjukkan sikap beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia dalam mengerjakan tugas dan keseharian siswa.(4)</li> <li>➤ Sering menunjukkan sikap beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia dalam mengerjakan tugas dan keseharian siswa.(3)</li> <li>➤ Kadang-kadang menunjukkan sikap beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia dalam mengerjakan tugas dan keseharian siswa, namun belum menyeluruh pada seluruh kegiatan siswa.(2)</li> <li>➤ Tidak pernah menunjukkan sikap beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia dalam mengerjakan tugas dan keseharian siswa.(1)</li> </ul> |
| 2  | Menunjukkan sikap mandiri   | <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Selalu menunjukkan sikap mandiri dalam mengerjakan tugas individu dan kelompok sesuai prosedur yang telah ditentukan.(4)</li> <li>➤ Sering menunjukkan sikap mandiri dalam mengerjakan tugas individu dan kelompok sesuai prosedur yang telah ditentukan.(3)</li> <li>➤ Kadang-kadang menunjukkan sikap mandiri dalam mengerjakan tugas namun kurang sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan.(2)</li> <li>➤ Tidak pernah menunjukkan mandiri dalam mengerjakan tugas dan tidak sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan.(1)</li> </ul>  |
| 3  | Menunjukkan sikap bernalar kritis                                     | <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Selalu menunjukkan sikap bernalar kritis dalam presentasi, tanya jawab, dan praktik.(4)</li> <li>➤ Sering menunjukkan sikap bernalar kritis dalam presentasi, tanya jawab, dan praktik.(3)</li> <li>➤ Kadang-kadang menunjukkan bernalar kritis dalam presentasi, tanya jawab, dan praktik.(2)</li> <li>➤ Tidak pernah menunjukkan sikap bernalar kritis dalam presentasi, tanya jawab, dan praktik.(1)</li> </ul>   |



|   |                           |  |
|---|---------------------------|--|
| 4 | Menunjukkan sikap kreatif | <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Selalu menunjukkan sikap kreatif dalam menyelesaikan tugas, memiliki ide ide positif inspiratif, mampu menyelesaikan masalah dengan cara yang solutif, dan terlibat aktif dalam kegiatan.(4)</li> <li>➤ Sering menunjukkan sikap kreatif dalam menyelesaikan tugas, memiliki ide ide positif inspiratif, mampu menyelesaikan masalah dengan cara yang solutif, dan terlibat aktif dalam kegiatan.(3)</li> <li>➤ Kadang-kadang menunjukkan menunjukkan sikap kreatif dalam menyelesaikan tugas, memiliki ideide</li> </ul> |
|---|---------------------------|--|

|  |  |   |
|--|--|---|
|  |  | <p>positif inspiratif, mampu menyelesaikan masalah dengan cara yang solutif, dan kurang aktif dalam kegiatan.(2)</p> <p>➤ Tidak pernah menunjukkan menunjukkan sikap kreatif dalam menyelesaikan tugas, memiliki ide ide positif inspiratif, mampu menyelesaikan masalah dengan cara yang solutif, dan tidak aktif dalam kegiatan.(1)</p> |
|--|--|---|

Nilai akhir sikap diperoleh berdasarkan modus (skor yang sering muncul) dari 4 aspek sikap di atas.

Kategori nilai sikap :

- Sangat baik : apabila memperoleh nilai akhir 4
- Baik : apabila memperoleh nilai akhir 3
- Cukup : apabila memperoleh nilai akhir 2
- Kurang : apabila memperoleh nilai akhir 1

*Lampiran 5*

**PROTA (PROGRAM TAHUNAN)**

**Satuan Pendidikan**  
**Mata pelajaran**

**: SMAN 1 Blega**  
**: Bahasa Indonesia**

**Kelas** : E-X  
**Tahun pelajaran** : 2023-2024  
**Waktu** : 72 JP

**A. Capaian Pembelajaran (CP) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk SMA Kelas E-X**

B. Pada akhir Fase E, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa dengan santun untuk berkomunikasi sesuai dengan tujuan. Peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi isi teks wawancara dan isi teks deskripsi dalam bentuk teks aural (teks yang dibacakan) teks visual, dan atau teks audiovisual. Peserta didik mengidentifikasi ide pokok dan ide pendukung. Peserta didik mampu membaca lancar, memahami informasi, dan kosakata baru. Peserta didik menanggapi dan mempresentasikan informasi dengan bahasa lisan atau isyarat, serta melakukan diskusi sederhana berkaitan dengan topik yang relevan. Peserta didik mampu menuliskan hasil wawancara dan mendeskripsikan sesuatu berdasarkan pengetahuan dan pengalamannya.

**Elemen Capaian Pembelajaran (CP)**

| Elemen                         | Capaian Pembelajaran  |
|--------------------------------|---|
| Menyimak                       | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mampu memahami isi pesan lisan, instruksi lisan atau isyarat yang berkaitan dengan tujuan berkomunikasi, mengidentifikasi informasi berupa fakta atau proses kejadian dalam teks wawancara sederhana, memahami isi teks deskripsi yang disajikan dalam bentuk lisan atau isyarat, teks aural (teks yang dibacakan) dan teks audiovisual.</li> </ul>  |
| Membaca dan Memirsa            | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mampu membaca lancar dengan lafal yang mudah dipahami, memahami informasi dan kosakata baru yang terdapat dalam teks. Peserta didik mampu mengidentifikasi ide pokok teks wawancara sederhana dan teks deskripsi, memahami informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari teks aural, visual dan atau audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat. Peserta didik juga mampu menginterpretasikan informasi untuk mengungkapkan kepedulian, empati atau pendapat dari teks aural, visual dan atau audiovisual.</li> </ul>   |
| Berbicara dan Mempresentasikan | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mampu menyampaikan gagasan untuk suatu tujuan, menyampaikan informasi secara lisan atau isyarat dengan santun menggunakan kosakata baru yang dikuasai dan pilihan kata yang tepat. Peserta didik memperhatikan volume suara saat berbicara dan melakukan tanya jawab dengan teman, guru, atau orang dewasa di sekitarnya dengan santun berbahasa. Peserta didik berperan aktif dalam diskusi sederhana dengan mempersiapkan materi yang didiskusikan, menyampaikan informasi menggunakan kalimat yang mudah dipahami dengan memperhatikan santun berbahasa. Peserta didik mampu mempresentasikan teks wawancara dan teks deskripsi dengan percaya diri.</li> </ul> |

|         |  |
|---------|--|
| Menulis | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran dalam teks wawancara sederhana dan teks deskripsi dengan tulisan yang jelas dan rapi, serta memperhatikan ejaan dan tanda baca yang tepat dalam menulis</li> </ul> |
|---------|--|

| No                     | Tujuan Pembelajaran (TP)   | Materi   | Alokasi Waktu |
|------------------------|--|--|---------------|
| <b>Semester Ganjil</b> |  |  |               |
| 1                      | 10.1 Mengevaluasi informasi yang tidak akurat dan bias dalam monolog berupa paparan laporan hasil observasi dengan kritis dan reflektif.<br>10.2 Memahami dan menganalisis gagasan dalam paparan laporan hasil observasi dengan kritis dan reflektif.  | Topik/konten inti:<br>Menyimak sebuah teks yang dipaparkan orang lain, <ul style="list-style-type: none"> <li>• Akurasi informasi dalam laporan hasil observasi</li> <li>• Struktur laporan hasil observasi</li> </ul> | 8 JP          |
| 2                      | 10.3 Menemukan makna tersurat dan tersirat pada teks laporan<br>10.4 Menilai akurasi dan kualitas data dalam laporan dengan menggunakan informasi pada teks eksplanasi sebagai pembandingan<br>10.5 Memahami informasi dalam teks melalui identifikasi kata-kata baru yang digunakan dalam konteks topik sains/sosial tertentu dalam tulisan | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kata-kata khusus</li> <li>• Fakta dan opini</li> </ul>  | 6 JP          |
| 3                      | 10.6 Menulis gagasan dalam bentuk laporan hasil observasi secara logis dan etis.<br>10.7 Mengubah laporan hasil observasi ke dalam format kreatif yang dapat diterbitkan di media cetak maupun elektronik  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menulis dan menyajikan teks laporan hasil observasi Sistematis laporan hasil observasi</li> </ul>   | 8 JP          |
| 4                      | 10.8 Mempresentasikan laporan hasil observasi multimodal<br>10.9 Menyesuaikan intonasi dan metode presentasi dengan perhatian atau minat pendengarnya  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskusi dan Presentasi teks laporan hasil observasi</li> </ul>  | 6 JP          |
| 5                      | 10.1 Mengevaluasi gagasan dan pesan pada teks monolog berupa lawakan tunggal<br>10.2 Memahami dan menganalisis gagasan dalam teks anekdot dengan kritis dan reflektif.   | Teks Anekdote dan teks lawakan tunggal <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pesan tersurat dan tersirat</li> </ul> Struktur teks anekdot   | 6 JP          |
| 6                      | 10.3 Menginterpretasi informasi  | Nilai dalam teks anekdot   | 6             |

|    |   |   |      |
|----|---|---|------|
|    | <p>untuk mengungkapkan gagasan dan perasaan simpati, peduli, empati, dan/atau pendapat pro/kontra dari teks visual secara kreatif.</p> <p>10.4 Menggunakan sumber lain untuk menilai akurasi dan kualitas data serta membandingkan dengan isi teks.</p>   | Fakta dan opini dalam teks anekdot  | JP   |
| 7  | <p>10.5 Menulis teks eksposisi hasil penelitian sebagai sumber dalam menyampaikan kritik sosial</p> <p>10.6 Mengalihwahanakan satu teks ke teks lainnya untuk tujuan ekonomi kreatif</p> <p>10.7 Menerbitkan hasil tulisan di media cetak maupun digital.</p>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pertanyaan retoris</li> <li>• Majas sindiran</li> <li>• Kata kerja material</li> </ul> | 6 JP |
| 8  | <p>10.8 Mengolah dan menyajikan gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dalam bentuk mono- log lawakan tunggal secara logis, runtut, kritis, dan kreatif.</p> <p>10.9 Mengkreasi ungkapan sesuai dengan norma kesopanan dalam berkomunikasi</p>  | Konsep lawakan tunggal (Stand Up Comedy)<br>Kesantunan dalam menyampaikan pendapat  | 6 JP |
| 9  | 10.1 Memahami dan menganalisis pesan dalam teks narasi yang dibacakan   | MenyimakTeks Hikayat  | 6    |
| 10 | <p>10.2 Membaca untuk menilai dan mengkritisi karakterisasi dan plot pada hikayat dan cerpen serta mengaitkannya dengan nilai-nilai kehidupan yang berlaku pada masa lalu dan sekarang.</p> <p>10.3 Peserta didik menginterpretasi informasi untuk mengungkapkan gagasan terhadap nilai yang terkandung dalam teks narasi</p> | Teks cerpen   | 6 JP |
| 11 | 10.4 Menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan, atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan   | Menulis esai  | 4 JP |

|                             |   |                        |              |
|-----------------------------|---|------------------------|--------------|
|                             | secara logis, kritis, dan kreatif dalam bentuk teks fiksi<br>10.5 Menerbitkan hasil tulisan di media cetak maupun digital |                        |              |
| 12                          | 10.6 Menyajikan teks narasi dalam bentuk monolog berbantuan media secara runtut dan kreatif                               | Menyajikan teks cerpen | 4 JP         |
| <b>Cadangan</b>             |   |                        | <b>0 JP</b>  |
|                             |   |                        |              |
|                             |   |                        |              |
|                             |   |                        |              |
| <b>Jumlah Jam Pelajaran</b> |   |                        | <b>72 JP</b> |

**Mengetahui**  
Kepala UPT SMA Negeri 1 Blega

**Bangkalan, 17 Juli 2023**  
Guru Mata Pelajaran,

**Nur Fatimah, S.Pd**  
Pembina  
NIP. 19710608 200212 2 003

**Ummi Kulsum, S.Pd**  
**Penata muda Tk. 1**  
NIP. 19701208 201407 2 002

Lampiran 6

PROMES (PROGRAM SEMESTER)

|  |           | A                  | B | C | D | E       | F | G | H | I | J         | K | L | M | N       | O | P                               | Q | R        | S | T | U | V | W        | X | Y | Z | AA  | AB | AC | AD |  |
|--|-----------|--------------------|---|---|---|---------|---|---|---|---|-----------|---|---|---|---------|---|---------------------------------|---|----------|---|---|---|---|----------|---|---|---|-----|----|----|----|--|
| <b>PROGRAM SEMESTER</b>  |           |                    |   |   |   |         |   |   |   |   |           |   |   |   |         |   |                                 |   |          |   |   |   |   |          |   |   |   |     |    |    |    |  |
| <b>Tahun Pelajaran</b>   |           | : 2023/2024        |   |   |   |         |   |   |   |   |           |   |   |   |         |   | <b>Kelas/Semeste</b> XI/1       |   |          |   |   |   |   |          |   |   |   |     |    |    |    |  |
| <b>Mata Pelajaran</b>  |           | : Bahasa Indonesia |   |   |   |         |   |   |   |   |           |   |   |   |         |   | <b>Alokasi Waktu</b> : 40 Menit |   |          |   |   |   |   |          |   |   |   |     |    |    |    |  |
| Materi Pokok / Kompetensi Dasar  | Jml JP    | Juli               |   |   |   | Agustus |   |   |   |   | September |   |   |   | Oktober |   |                                 |   | November |   |   |   |   | Desember |   |   |   | Ket |    |    |    |  |
|  |           | 1                  | 2 | 3 | 4 | 1       | 2 | 3 | 4 | 5 | 1         | 2 | 3 | 4 | 1       | 2 | 3                               | 4 | 1        | 2 | 3 | 4 | 5 | 1        | 2 | 3 | 4 |     |    |    |    |  |
| Topik/konten inti: Menyimak sebuah teks yang dipaparkan orang lain,<br>• Akurasi informasi dalam laporan hasil observasi | 6 JP      |                    |   |   | 4 | 2       |   |   |   |   |           |   |   |   |         |   |                                 |   |          |   |   |   |   |          |   |   |   |     |    |    |    |  |
| Kebahasaan teks laporan hasil observasi  | 6 JP      |                    |   |   |   | 2       | 4 |   |   |   |           |   |   |   |         |   |                                 |   |          |   |   |   |   |          |   |   |   |     |    |    |    |  |
| Menulis dan menyajikan teks laporan hasil observasi. Sistematika laporan hasil observasi                                 | 6 JP      |                    |   |   |   |         |   | 4 | 2 |   |           |   |   |   |         |   |                                 |   |          |   |   |   |   |          |   |   |   |     |    |    |    |  |
| Diskusi dan Presentasi teks laporan hasil observasi  | 6 JP      |                    |   |   |   |         |   | 2 | 4 |   |           |   |   |   |         |   |                                 |   |          |   |   |   |   |          |   |   |   |     |    |    |    |  |
| • Teks Anekdote dan teks lawakan tunggal<br>• Pesan tersurat dan tersirat  | 4 JP      |                    |   |   |   |         |   |   |   |   |           |   |   | 4 |         |   |                                 |   |          |   |   |   |   |          |   |   |   |     |    |    |    |  |
| Struktur teks anekdot  | 4 JP      |                    |   |   |   |         |   |   |   |   |           |   |   |   |         |   |                                 |   |          |   |   |   |   |          |   |   |   |     |    |    |    |  |
| • Nilai dalam teks anekdot<br>Fakta dan opini dalam teks anekdot   | 6 JP      |                    |   |   |   |         |   |   |   |   |           |   |   | 4 | 2       |   |                                 |   |          |   |   |   |   |          |   |   |   |     |    |    |    |  |
| • Pertanyaan retorik   | 6 JP      |                    |   |   |   |         |   |   |   |   |           |   |   |   | 2       | 4 |                                 |   |          |   |   |   |   |          |   |   |   |     |    |    |    |  |
| • Majas sindiran kata kerja material<br>• Konsep lawakan tunggal (Stand Up Comedy)                                       | 4 JP      |                    |   |   |   |         |   |   |   |   |           |   |   |   |         |   | 4                               |   |          |   |   |   |   |          |   |   |   |     |    |    |    |  |
| Kesantunan dalam menyampaikan pendapat   | 2 JP      |                    |   |   |   |         |   |   |   |   |           |   |   |   |         |   |                                 |   |          |   |   |   |   |          |   |   |   |     |    |    |    |  |
| ULANGA HARIAN 1  | 2 JP      |                    |   |   |   |         |   |   |   |   |           |   |   |   |         |   |                                 |   |          |   |   |   |   |          |   |   |   |     |    |    |    |  |
| REMDI 1  | 2 JP      |                    |   |   |   |         |   |   |   |   |           |   |   |   |         |   |                                 |   |          |   |   |   |   |          |   |   |   |     |    |    |    |  |
| Menyimak Teks Hikayat  | 6 JP      |                    |   |   |   |         |   |   |   |   |           |   |   |   |         |   |                                 |   |          |   |   |   |   |          |   |   |   |     |    |    |    |  |
| Teks Cerpen  | 6 JP      |                    |   |   |   |         |   |   |   |   |           |   |   |   |         |   |                                 |   |          |   |   |   |   |          |   |   |   |     |    |    |    |  |
| Menulis Teks Fiksi   | 4 JP      |                    |   |   |   |         |   |   |   |   |           |   |   |   |         |   |                                 |   |          |   |   |   |   |          |   |   |   |     |    |    |    |  |
| Menyajikan Teks Cerpen   | 4 JP      |                    |   |   |   |         |   |   |   |   |           |   |   |   |         |   |                                 |   |          |   |   |   |   |          |   |   |   |     |    |    |    |  |
| <b>Jumlah Jam Total Semester Ganjil</b>  | <b>JP</b> |                    |   |   |   | 4       | 4 | 4 | 4 | 4 | 4         | 4 | 4 | 4 | 4       | 4 | 4                               | 4 | 4        | 4 | 4 | 4 | 4 | 4        | 4 | 4 | 4 | 4   | 4  | 4  |    |  |

Dokumentasi



Gambar 1. Pembukaan PLP II



Gambar 2. Kegiatan Pembelajaran





**Gambar 3. Kegiatan Ulangan Harian**



**Gambar 4. Kegiatan Presentasi Kelompok**



**Gambar 5. Foto Bersama Siswa-siawi Kelas E X-3**